

**PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL KERJA DAN *E-COMMERCE* TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA NASABAH PERBANKAN SYARIAH
KECAMATAN LABAKSIU KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Dalam Ilmu Ekonomi Syariah



Disusun oleh :

M. VIQY FAHDIYANSAH

(1905026102)

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN WALISONGO SEMARANG**

2024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdr. M. Viqy Fahdiyansah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama : M. Viqy Fahdiyansah
NIM : 1905026102
Jurusan : Ekonomi Islam
Judul Skripsi : **Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja dan E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Perbankan Syariah Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal**

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 16 November 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag.

NIP. 19690830 199403 2 003

Dr. H. Maltuf Fitri, SE.MM.

NIP. 197410162 003121 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185
website : febi.Walisongo.ac.id – Email febi @ walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah Skripsi dengan:

Judul : Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja dan E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Perbankan Syariah Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal

Penulis : M. Viqy Fahdiyansah

NIM : 1905026102

Jurusan : Ekonomi Syariah/Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus pada tanggal 25 Maret 2024

Dengan demikian dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (satu) Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam tahun akademik 2023/2024.

Semarang, 1 April 2024

Ketua Sidang

Azizatur Rahma, M.A.
NIP. 199406152020122011

Sekretaris Sidang

Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag.
NIP. 196908301994032003

Penguji I

Dr. Nurudin, S.E., M.M.
NIP. 199005232015031004

Penguji II

Singgih Maheramtahadi, M.E.I
NIP. 196103151997031001

Pembimbing I

Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag.
NIP. 196908301994032003

Pembimbing II

Dr. H. Maltuf Fitri, SE., MM.
NIP. 197410162003121003



MOTO

“Berusahalah selagi kita bisa berbuat sesuai dengan kemampuan kita. Dan tiada kata terlambat untuk memulai”

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”

(QS. Al-Jumuah ayat 10)

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmat sehat atas karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Dan *E-Commerce* Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Perbankan Syariah Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal**” dengan baik. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, karenanya kita dapat hidup dalam jaman yang terang benderang atas segala ilmu yang di sampaikannya, skripsi ini saya bermaksud mempersembahkannya untuk:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Wahidin dan Ibu Maslikha yang tak pernah berhenti mensupport, dan berdoa untuk penulis.
2. Kakak-kakak penulis M. Rifqi Bahrul Munif, M. Juhdi Syiarudin, M. Ery Nurdiyansah, dan Arina Fatkhiyaturrizqiyah yang selalu membantu dalam hal biaya, ilmu serta motivasi semangat
3. Walidosen penulis yaitu Pak Mukhlis yang selalu memberikan motivasi serta bantuan selama perkuliahan
4. Dosen pembimbing Ibu Nur Huda dan Pak Maltuf yang selalu sabar untuk memberikan arahan terhadap skripsi penulis
5. Teman-teman penulis EI C 2019 yang sudah berjuang bersama selama masa perkuliahan. Farida yang selalu mendampingi serta memberikan motivasi yang membantu saya dalam mengerjakan skripsi

DEKLARASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M. Viqy Fahdiyansah

NIM : 1905026102

Jurusan : Ekonomi Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja dan E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Perbankan Syariah Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan merupakan karya saya sendiri dan ditulis dengan penuh kejujuran dan rasa tanggung jawab. Skripsi ini asli dan belum pernah ditulis dan diterbitkan dimanapun dan oleh siapapun dengan bagian tertentu yang telah tertera rujukan sumber penulisnya.

Semarang, 28 November 2023
Deklarator



M. Viqy Fahdiyansah
NIM: 1905026102

PEDOMAN LITERASI

Transliterasi merupakan suatu hal yang penting dalam skripsi karena pada beberapa tulisan umumnya banyak istilah Arab, judul buku, nama orang ataupun nama lembaga dan lain sebagainya yang ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf latin. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Untuk menjamin dan menjaga konsistensinya, perlu ditetapkan adanya satu transliterasi sebagai berikut:

A. Konsonan

ء = '	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = '	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Vokal

اَ = a

اِ = i

اُ = u

C. Diftong

أَيَّ = Ay

أَوْ = Aw

D. Syaddah

Syaddah yang berarti tasydid, dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda yaitu tanda tasydid, dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) misalnya, الْحَجُّ *al- hajj*, رَبَّنَا *rabbana*

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam abjad Arab dilambangkan dengan huruf (ال). Dalam pedoman alih aksara ini, kata sandang dialihaksarakan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Misalnya النَّاسُ *al- nas* , الْبِلَادُ *al- bilad*. Penulisan Al- ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta' Marbutah

Alih aksara untuk ta' marbutah ada dua, yaitu ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah dengan *t* sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun dengan *h*. Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, ta marbutah itu dialihaksarakan dengan *h*. Misalnya الْفَاضِلَةُ *al-fadilah*, الْمَدِينَةُ *al-madinah*

ABSTRAK

Peningkatan pendapatan usaha merupakan salah satu aspek untuk menciptakan kesejahteraan perekonomian negara, hal ini yang dapat menopang poros perekonomian di setiap daerah, sehingga dapat menurunkan tingkat kemiskinan di sebuah wilayah tertentu, faktor yang dapat berdampak pada peningkatan pendapatan usaha masyarakat diantaranya adalah pembiayaan modal kerja yang di berikan perbankan dan teknologi *e-commerce* yang merupakan dampak dari kemajuan era perekonomian yang sudah menjadi 5.0. menjadikan masyarakat harus mulai dengan penggunaan internet yang berkembang dengan pesat pada zaman ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh pembiayaan modal kerja dan *e-commerce* terhadap peningkatan pendapatan usaha masyarakat di kecamatan lebaksiu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengambilan data melalui kuisisioner yang disebarakan ke responden di tiga desa di kecamatan lebaksiu. Teknik pengolahan data menggunakan analisis regresi linier berganda, dan dilakukan uji simultan, uji parsial, uji determinasi, dan uji hipotesis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pembiayaan modal kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha, dan variabel *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha .

Kata kunci : *Perbankan Syariah, Pembiayaan Modal Kerja , E-Commerce, Peningkatan Pendapatan, Usaha*

ABSTRACT

Increasing business income is one aspect of creating economic prosperity for the country, this can support the economic axis in each region, so that it can reduce the level of poverty in a particular area, factors that can have an impact on increasing community business income include financing working capital which is provide banking and e-commerce technology which is the impact of the progress of the economic era which has become 5.0. making society have to start with the use of the internet which is growing rapidly in this era.

This research aims to find out the effect of working capital financing and e-commerce on increasing people's business income in Lebaksiu sub-district. This research uses a quantitative approach by collecting data through questionnaires distributed to respondents in three villages in Lebaksiu sub-district. The data processing technique uses multiple linear regression analysis, and simultaneous tests, partial tests, determination tests and hypothesis tests are carried out.

The results of this research show that the working capital financing variable has a positive and significant effect on increasing business income, and the e-commerce variable has a positive and significant effect on increasing business income.

Keywords: Sharia Banking, Working Capital Financing, E-Commerce, Increasing Income, Business

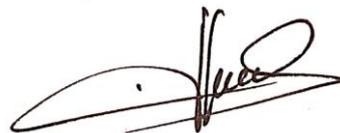
KATA PENGANTAR

Segala puji sukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Dan E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Perbankan Syariah Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal”** dengan baik, dan tak lupa solawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw yang telah membawa agama Islam yang indah dan penuh dengan pengetahuan yang maju dan damai. Peneliti mengucapkan terimakasih pada jajaran dosen UIN Walisongo Semarang yang telah memberi bantuan, dukungan dan bimbingannya selama masa perkuliahan ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Nizar, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo
2. Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag., selaku Dekan FEBI Universitas Islam Negeri Walisongo
3. H. Ade Yusuf Mujadid, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Walisongo
4. Wali dosen Prof. Dr. Mukhlis, M.Si. yang selalu memberikan arahan selama masa perkuliahan.
5. Kepada pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan arahan sehingga terselesaikannya skripsi ini yaitu Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag. dan Dr. H. Maltuf Fitri, SE.MM.
6. Bapak dan Ibu dosen, serta karyawan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Walisongo yang selalu membantu.
7. Bapak dan Ibu serta kakak-kakak ku yang membantu saya dan menyemangati saya sampai saat ini.

Semarang, 28 November 2023

Peneliti,



M. Viqy Fahdiyansah
NIM: 1905026102

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
PENGESAHAN.....	ii
MOTTO.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
DEKLARASI.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	13
1.3 Batasan Masalah.....	13
1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	13
1.4.1 Tujuan Penelitian.....	13
1.4.2 Manfaat Penelitian.....	13
1.5 Sistematika Penulisan.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
2.1 Bank Syariah.....	16
2.2 Pembiayaan.....	18

2.2.1	Pengertian Pembiayaan.....	18
2.2.2	Unsur-Unsur Pembiayaan	19
2.2.3	Prinsip Pembiayaan.....	20
2.2.4	Fungsi Pembiayaan.....	22
2.2.5	Manfaat Pembiayaan.....	23
2.2.6	Pengertian Pembiayaan Modal Kerja.....	25
2.2.7	Tujuan Pembiayaan Modal Kerja	26
2.2.8	Macam-Macam Pembiayaan Modal Kerja.....	26
2.2.9	Analisa Pemberian Modal Kerja	30
2.3	E-Commerce.....	31
2.3.1	Pengertian E-Commerce	31
2.3.2	Indikator E-Commerce.....	32
2.3.3	Macam-Macam E-Commerce	34
2.3.4	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan E-Commerce	36
2.4	Pendapatan.....	38
2.4.1	Pengertian Pendapatan	38
2.4.2	Unsur-Unsur Pendapatan	38
2.4.3	Sumber-Sumber Pendapatan.....	39
2.4.4	Jenis Pendapatan	39
2.4.5	Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan	40
2.4.6	Indikator Yang Mempengaruhi Pendapatan	41
2.5	Penelitian Terdahulu	41
2.6	Kerangka Berfikir	46
2.7	Hipotesis	47
BAB III METODE PENELITIAN		48
3.1	Jenis Dan Sumber Data.....	48
3.1.1	Jenis Penelitian	48
3.1.2	Sumber Data.....	48
3.2	Populasi Dan Sampel.....	48

3.2.1	Populasi.....	48
3.2.2	Sampel.....	49
3.3	Metode dan Pengumpulan Data	50
3.4	Variabel Penelitian dan Pengukuran.....	51
3.4.1	Variabel Penelitian.....	51
3.4.2	Pengukuran	51
3.5	Teknik Analisis Data.....	53
3.5.1	Uji Kualitas Data.....	53
3.5.1.1	Uji Validitas	53
3.5.1.2	Uji Reliabilitas.....	54
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	56
3.5.2.1	Uji Normalitas.....	56
3.5.2.2	Uji Multikolinieritas	57
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	57
3.5.3	Analisis Regresi Linier Berganda.....	58
3.5.4	Pengujian Hipotesis	58
3.5.4.1	Uji Simultan (Uji F)	58
3.5.4.2	Uji Parsial (Uji T)	59
3.5.4.3	Uji Koefisien Determinasi (R Square)	59
BAB IV	ANALISI DAN PEMBAHASAN.....	60
4.1	Gambaran Umum Obyek Penelitian	60
4.1.1	Gambaran Umum.....	60
4.2	Deskripsi Data dan Karakteristik Responden.....	61
4.2.1	Karakteristik Responden	61
4.3	Uji Instrument.....	65
4.3.1	Uji Validitas.....	65
4.3.2	Uji Reliabilitas	66
4.4	Uji Asumsi Klasik	67
4.4.1	Uji Normalitas	67
4.4.2	Uji Multikolinieritas.....	68

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas	69
4.5 Analisis Regresi Linier Berganda	70
4.6 Uji Hipotesis	72
4.6.1 Uji F (Simultan).....	72
4.6.2 Uji T (Parsial).....	72
4.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	74
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian.....	74
4.7.1 Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Penetapan Usaha Di Kecamatan Lebaksiu.....	75
4.7.2 Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Di Kecamatan Lebaksiu	76
BAB V PENUTUP	78
5.1 Kesimpulan	78
5.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	85
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Presentasi Usaha E-Commerce Yang Mengalami Peningkatan Pendapatan Usaha Pada Tahun 2020-2021	9
Tabel 1.2 Jumlah Wirausaha Desa Lebaksiu Lor, Lebaksiu Kidul Dan Kajen Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal	11
Tabel 1.3 Rata-Rata Penghasilan Responden.....	11
Tabel 1.4 Lama Mengikuti Pembiayaan Bank Syariah.....	12
Tabel 1.5 Tabel Pemasaran Nasabah Bank Syariah	13
Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu.....	42
Tabel 3.1 Variabel Penelitian	52
Tabel 4.1 Karakteristik Jenis Kelamin Responden	61
Tabel 4.2 Wilayah Kelurahan	62
Tabel 4.3 Jenis Usaha	63
Tabel 4.4 Bank Pembiayaan	63
Tabel 4.5 Jenis Akad Pembiayaan	64
Tabel 4.6 Jenis Aplikasi.....	64
Tabel 4.7 Uji Validitas	65
Tabel 4.8 Uji Reliabilitas	66
Tabel 4.9 Uji Normalitas	67
Tabel 4.10 Uji Multikolinieritas	68
Tabel 4.11 Uji Gleiser Heroskedisitas	70
Tabel 4.12 Uji Regresi Linier Berganda	71
Tabel 4.13 Uji Simultan	72

Tabel 4.14 Uji Parsial	73
Tabel 4.15 Uji Determinasi	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Pinjaman Kredeit Modal Usaha Perbankan Di Indonesia	4
Gambar 1.2 Perkembangan Pembiayaan Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) Terhadap Modal Kerja UMKM Tahun 2018-1023 ...	5
Gambar 1.3 Pertumbuhan Pembiayaan BUS dan UUS Terhadap Modal Kerja UMKM Tahun 2018-2023	6
Gambar 4.1 Uji Hetroskedisitas Menggunakan Scatterplot	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Permohonan Ijin Riset.....	85
Lampiran 2 Kuisisioner Via Google Form	88
Lampiran 3 Kuisisioner.....	90
Lampiran 4 Data Kuisisioner.....	92
Lampiran 5 Karakteristik Responden	98
Lampiran 6 Uji Instrument	99
Lampiran 7 Uji Asumsi Klasik.....	101
Lampiran 8 Analisa Regresi Berganda	102
Lampiran 9 Uji Hepotesis	103

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan salah satu aspek kehidupan bagi suatu negara dan juga salah satu agen pembangunan (agent of development). Fungsi utama dari perbankan yaitu sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan.¹ Dalam perbankan sendiri memiliki dua macam, yaitu perbankan syariah dan konvensional.

Perbankan syariah merupakan bank yang bergerak dengan dasar hukum Islam, pengoprasiannya tidak menggunakan sistem bunga, maupun membayar bunga kepada nasabah. Dalam pergerakannya dan produknya dikembangkan berdasarkan pada Al Quran dan Hadist. dalam keuntungan yang di terima bank syariah, maupun yang di bayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian tersebut sesuai dengan dasar hukum syariah.² Perbedaan utamanya perbankan syariah dengan konvensional terletak pada landasan pengoprasiannya, dalam konvensional menggunakan sistem bunga, dalam bank syariah beroperasi berlandaskan bagi hasil, jual beli dan sewa. masalah ini didasarkan karena dalam bunga mengandung unsur *riba* yang dilarang syariat Islam³, seperti yang di jelaskan dalam Surah An-Nisa ayat 161:

وَأَخْذِهِمُ الرِّبَا وَقَدْ نُهُوا عَنْهُ وَأَكْلِهِمْ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبُطْلِ ۗ وَأَعْتَدْنَا
لِلْكَافِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا

¹ Abdul Ghofur Anshori, Kapita Selektta Perbankan Syariah di Indonesia (Yogyakarta: UII Press, 2008), h.3

² Ismali, Manajemen Perbankan: Dari Teori ke Aplikasi, (Surabaya: Kencana, 2010),h 20

³ Ascarya Diana Yumanita, *Bank Syariah: Gambaran Umum*, Bank Indonesia: Seri Kebanksentralan, 2005.

Artinya:

“dan mereka menjalankan riba, sungguh mereka di larang darinya, dan mereka memakan harta orang yang tidak sah (bahtil). Dan kami sediakan untuk orang-orang kafir di antara azab yang pedih”

Dari tafsiran ayat diatas bahwa allah melarang kita umat muslim melakukan riba, dan makan dari hasil riba atau sesuatu perbuatan yang melanggar syariat islam.⁴

Perkembangan bank syariah saat ini di indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat, hal ini terbukti karena banyaknya cabang-cabang bank syariah yang tumbuh di berbagai tempat di indonesia. Adanya bank syariah menarik para masyarakat untuk menabungkan uangnya di bank syariah karena sistemnya yang sesuai dengan syariat islam di bandingkan dengan bank konvensional. hal ini menjadikan persaingan antara bank syariah dengan bank konvensional menjadi lebih ketat. Berbagai hal di lakukan bank syariah agar masyarakat memilih menggunakan bank syariah melalui produk-produknya sehingga dapat melayani masyarakat⁵.

Salah satu produk yang ada di bank syariah yaitu pembiayaan. Pembiayaan atau *financing* yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.⁶ Salah satu langkah yang diambil untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat luas, melalui pembiayaan pemerintah dan bangunan yang berasal dari

⁴ Kementerian Agama RI, “ Tafsir Qs. An-Nisa”, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/4?from=161&to=161> , di akses pada 30 juli 2023

⁵ Agus Marmin & Abdul Haris Ramdhoni, “ *Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*”, Vol. 1 No. 2, 2015.

⁶ Syafi’I, Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), h. 17.

pendapatan daerah, sehingga dapat merealisasikan kesejahteraan dalam masyarakat. Salah satu penyebab rendahnya pendapatan masyarakat yaitu karena rendahnya modal yang mereka miliki untuk mengembangkan usaha.⁷ Adanya pembiayaan modal kerja yang di berikan perbankan dapat mempengaruhi perkembangan dan pendapatan para pelaku usaha. Sesuai dengan firman Allah dalam Qur'an surah Al Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۚ

Artinya:

“dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong kamu dalam perbantuan dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.”

Berdasarkan tafsir dari ayat diatas, perbuatan tolong menolong yang dilakukan oleh bank syariah memberikan pertolongan kepada masyarakat lewat pembiayaan modal kerja untuk kegiatan usaha. Sehingga termasuk dalam tolong menolong dalam hal kebaikan dan tidak melanggar larangan Allah.⁸

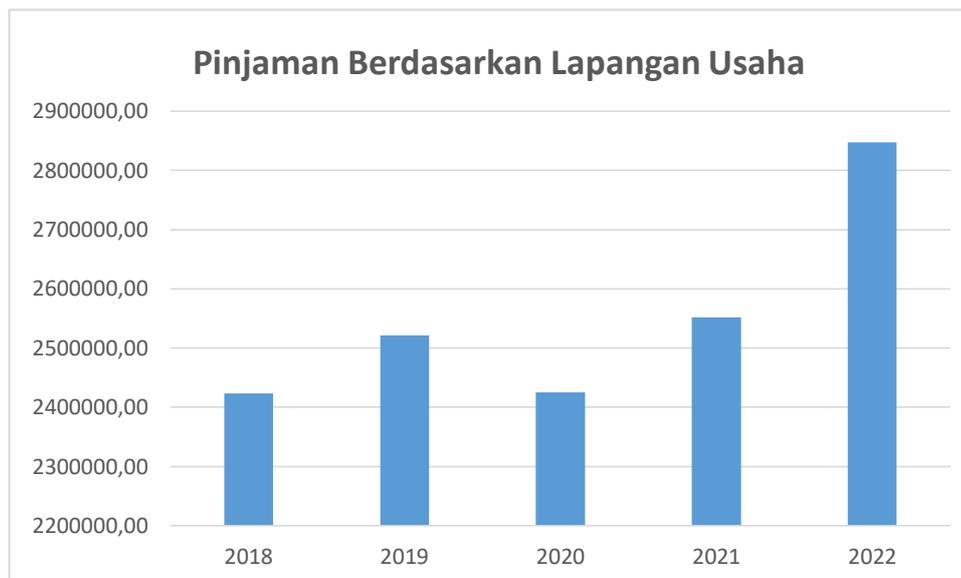
Menurut Undang-undang perbankan No. 21 Tahun 2008 pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan

⁷ Erdah Litriani & Leni Leviana, “Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha PT Bank Syariah Mandiri Palembang” I-Finance Vol. 3 No. 2, 2017.

⁸Kementrian Agama RI, “Tafsir Qs. Al-Ma'idah”, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/5?from=2&to=2>, di akses pada 7 juli 2023

atau bagi hasil. Didalam perbankan syariah, pembiayaan yang diberikan kepada pihak pengguna dana berdasarkan pada prinsip syariah. Aturan yang digunakan yaitu sesuai dengan hukum Islam.⁹

Gambar 1.1 Diagram Pinjaman Kredit Modal Usaha Perbankan Di Indonesia



Sumber: Data diolah 2023, Badan Pusat Statistik (BPS)

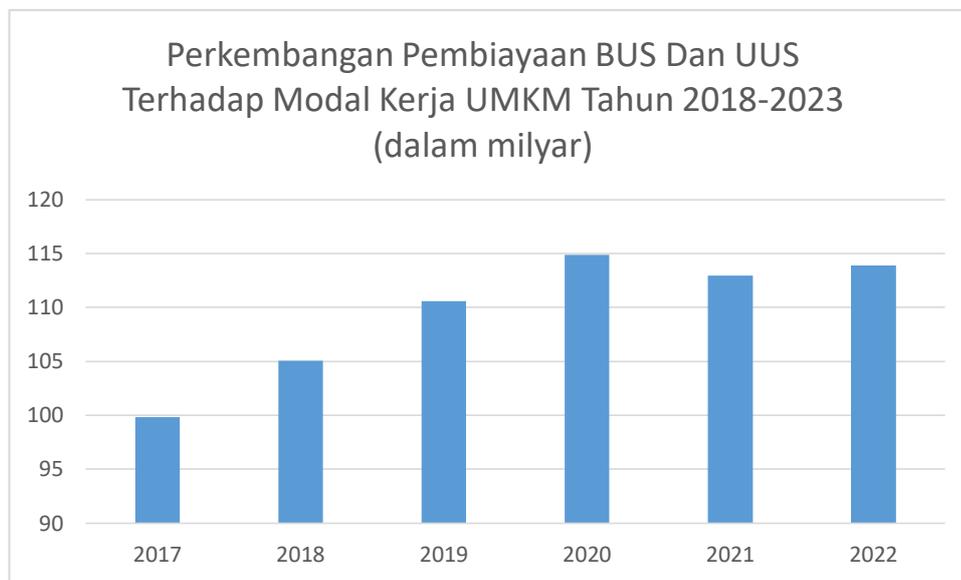
Pada gambar 1.1 menunjukkan pada tahun 2018 jumlah pinjaman kredit usaha sebesar 2,4 milyar. Pada tahun 2019 jumlah pinjaman kredit usaha sebesar 2,5 milyar. Pada tahun 2020 jumlah pinjaman kredit usaha sebesar 2,4 milyar. Pada tahun 2021 jumlah pinjaman kredit usaha sebesar 2,55 milyar. Pada tahun 2022 jumlah pinjaman kredit sebesar 2,84 milyar (perbulan november).

Berdasarkan diagram pada tahun 2018 sampai 2019 mengalami kenaikan pinjaman kredit usaha, sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan hal ini dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang terjadi, menyebabkan perekonomian menurun. Pada tahun 2021

⁹ Republik Indonesia, Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, Lembaran Negara Republik Indonesia, Jakarta.

mengalami kenaikan seperti tahun 2019 yakni di kisaran 2,5 milyar pinjaman, sedangkan pada tahun 2022 mengalami kenaikan yang cukup tinggi melebihi tahun-tahun sebelumnya.

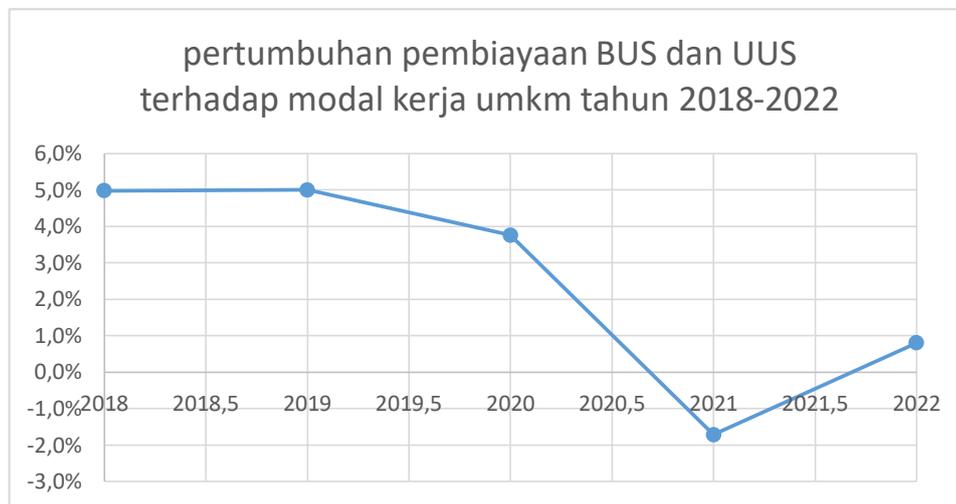
Gambar 1.2 Perkembangan Pembiayaan Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) Terhadap Modal Kerja UMKM Tahun 2018-2023



Sumber : Data diolah 2023, Statistik Perbankan Syariah Indonesia 2022 (www.ojk.go.id)

Berdasarkan gambar 1.2 dapat dilihat bahwa perkembangan pembiayaan dari tahun 2017 sampai 2020 mengalami kenaikan sebesar 13% dan mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar -1,7% kemudian untuk tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,8%. Terlihat perkembangan pembiayaan bank syariah dalam sektor umkm naik, namun pertumbuhan pembiayaan dalam bank syariah mengalami penurunan yang sangat tajam hal ini dapat dilihat dari grafik dibawah:

Gambar 1.3 Pertumbuhan Pembiayaan BUS Dan UUS Terhadap Modal Kerja UMKM Tahun 2018-2023



Sumber : Data diolah 2023, Statistik Perbankan Syariah Indonesia 2022 (www.ojk.go.id)

Berdasarkan data di atas menjelaskan bahwa dari sisi pertumbuhan pembiayaan BUS dan UUS terhadap UMKM mengalami penurunan selama 4 tahun terakhir. Hal ini perlu adanya pencarian masalah mengenai faktor-faktor apa saja yang menjadikan penurunan pembiayaan UMKM dari Bank Syariah. Salah satu faktor utama dalam bank yaitu modal hal ini penting untuk mengembangkan usaha dan menopang jika terjadi kerugian saat melakukan pendanaan.

Pembiayaan modal kerja biasanya dikhususkan bagi para pengusaha atau pelaku UMKM yang membutuhkan modal untuk kelangsungan kinerja usaha. Hal ini dengan catatan pengusaha dan UMKM memiliki usaha yang tidak melanggar dengan syariat islam atau menjual barang haram. Pembiayaan modal kerja terbagi menjadi dua macam berdasarkan konsepnya yaitu, konsep jual beli, akad yang digunakan adalah akad murabahah, dimana bank akan membiayai pembelian kebutuhan modal kerja UMKM, dengan perjanjian imbalan hasil yang di terima oleh bank telah di tentukan berdasarkan kesepakatan bersama. Konsep yang kedua yaitu konsep bagi hasil atau

kerja sama akad yang digunakan adalah akad mudharabah atau musyarakah pembiayaan yang didasari keinginan dari kedua belah pihak yang ingin melakukan kerjasama membangun usaha, sehingga di awal perjanjian tertulis konsep bagi hasil yang disetujui bersama.¹⁰

Salah satu kasus yang terjadi di daerah lebaksiu sendiri yaitu kasus pinjol dan investasi bodong yang kerap mengincar pelaku-pelaku usaha.¹¹ Masalah ini yang menjadikan banyaknya masyarakat yang terlilit hutang yang menjadikan usahanya tutup, dan dapat menimbulkan masalah kemiskinan di masyarakat.

Menilik dari penelitaian yang dilakukan Dia Oktavia Sari¹², yang meneliti nasabah bank BTN kota Palembang menyatakan bahwa pembiayaan memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan usaha dan juga pendapatan usaha juga akan tetap ada walaupun pembiayaan bernilai nol, hal ini diperkuat adanya penelitian yang sama dari Mutiah khaira sihotang, hasil penelitiannya mengenai pembiayaan *murabahah*, berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM pada BMT Amanah ray Cabang Sukaramai¹³. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan ayu fitria pembiayaan *murabahah* berpengaruh negatif signifikan terhadap perkembangan UMKM¹⁴

Perkembangan era industri global yang sedang memasuki era baru 5.0 (*five point 0*) atau era dimana manusia yang menyeimbangkan kemajuan ekonomi dengan memaduka dunia maya dengan dunia nyata.

¹⁰ Singgih Muheramtohad, Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Peremberdayaan UMKM Di Indonesia, Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah , 2017, h 71

¹¹ Investasi bodong dan pinjol ilegal merajalela, pelaku UMKM di Tegal Diminta waspada. <https://www.panturapost.com/daerah/2074077591/investasi-bodong-dan-pinjol-ilegal-merajalela-pelaku-umkm-di-tegal-diminta-waspada>

¹² Dia Oktavia Sari, "Pengaruh Pembeian Pmbiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkaan Pendapatan Usaha Nasabah Bank BTN Syariah Palembang", Skripsi Sarjana Ekonomi Islam, Palembang, perpustakaan UIN Raden fatah, 2017, h. 63

¹³ Mutiah Khaira Sihotang, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Pendapatan Umkm Pada BMT Amanah Ray." Proceeding Seminar Nasional Keirausahaan 2, no. 1(2021): h. 1220-1229

¹⁴ Ayu Fitria et al., "MSME Development Review From Mudhrabah An Murabahah" 07, no. 02 (2022): h 138-152

Dalam era ini menjadikan sebuah kemajuan dan kemudahan dalam melakukan perdagangan. Menjadikan perkembangan ekonomi masyarakat yang semakin mudah dan luas melalui jejaring sosial dan marketplace yang tersedia. Karena revolusi teknologi yang semakin canggih masyarakat dan semua elemen sosial dituntut harus bisa beradaptasi sehingga dapat mengikuti perkembangan pada era digital. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah Ar-Ra'd ayat 11 yang berbunyi:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ
 حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ
 مِنْ وَّالٍ ۗ

Artinya :

"Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas kehendak Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan sebuah kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain dia."

Berdasarkan tafsir ayat diatas bahwasanya kita di perintahkan agar kita berusaha dalam mengikuti sebuah perkembangan zaman dengan mempelajari teknologi terbaru, sehingga tidak tertinggal zaman yang semakin berkembang. Sesungguhnya Allah akan memberikan rahmat disaat kita berusaha berkembang dalam mengikuti perkembangan zaman sebaliknya Allah juga tidak akan menghendaki kita tahu akan teknologi terbaru jika kita tidak berusaha mengetahuinya. ¹⁵

¹⁵ Kementrian Agama RI, " Tafsir Qs. Ar-Ra'd", <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/13?from=11&to=11>, di akses pada 7 juli 2023

Era ekonomi digital atau sering disebut dengan *e-commerce*, umumnya bisnis *e-commerce* menjual barang/jasa kepada pengguna akhir untuk dikonsumsi langsung atau menjualnya ke agen/bisnis lain untuk kemudian dijual kembali. Berdasarkan penelitian, perusahaan bisnis online lebih banyak menjual ke konsumen akhir. Konsumen akhir adalah pengguna akhir atau penerima manfaat yang membeli produk yang tidak dimaksudkan untuk dijual kembali. Lagi pula, 71,23 persen perusahaan hanya menjual produk ke konsumen akhir. Kemudian bahkan 27,15 persen perusahaan menjual baik kepada pengguna akhir maupun perantara. Selain itu, bisnis *e-commerce* paling sedikit menjual secara *online* ke agen/bisnis lain, yaitu sebesar 1,62 persen dari bisnis.¹⁶

Tabel.1.1 Presentasi Usaha *E-Commerce* Yang Mengalami Peningkatan Pendapatan Usaha Pada Tahun 2020-2021

Provinsi	Peningkatan Pendapatan Usaha Tahun 2020-2021		Total	Jumlah Usaha <i>E-commerce</i>
	Ya	Tidak		
DKI Jakarta	13,09%	86,91%	100,00%	218.582
Jawa Tengah	27,75%	72,25%	100,00%	406.911
Jawa Barat	20,30%	79,70%	100,00%	473.283
Jawa Timur	27,20%	72,80%	100,00%	467.996

Sumber Data: Diambil Dari Penelitian *E-commerce* BPS Tahun 2021

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa di setiap provinsi ada peningkatan pendapatan dan tetap pada tahun sebelumnya yaitu pada provinsi DKI Jakarta menunjukkan 13,09% masyarakat menjawab ada kenaikan pendapatan usaha setelah menggunakan *e-commerce* dan 86,91% menjawab tidak ada kenaikan. Pada provinsi Jawa Tengah 27,75% masyarakat menjawab ya ada peningkatan pendapatan dalam usahanya dibanding tahun sebelumnya dan 72,25% menjawab tidak ada kenaikan. Pada provinsi Jawa Barat 20,30% masyarakat menjawab ada

¹⁶ Titi Kanti Lestari, Statistik E-Commerce 2021, Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2021,

kenaikan pendapatan usaha pada tahun sebelumnya dan 79,70% menjawab tidak ada kenaikan. Pada provinsi Jawa Timur 27,20% masyarakat menjawab ada kenaikan pendapatan usaha pada tahun sebelumnya dan 72,80% menjawab tidak ada kenaikan.

Dilihat dari hasil survei menunjukkan ada peningkatan pendapatan usaha masyarakat, mungkin tidak terlalu signifikan masih kurang dari <50% masyarakat setiap provinsi, hal ini mungkin dikarenakan banyak masyarakat yang masih minim pengetahuan mengenai sistem *E-commerce*.

Menilik penelitian yang dilakukan Musvira dkk.¹⁷ Di Kota Kendari Sulawesi Tenggara menunjukkan pada variabel marketplace memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha, dimana penggunaan marketplace meningkat maka pendapatan ikut meningkat tetapi tidak signifikan. Berbeda dengan hasil penelitian Yusfita yang meneliti di Kabupaten Lombok menjelaskan *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan,

Kecamatan Lebaksiu merupakan salah satu dari 18 kecamatan yang ada di daerah Kabupaten Tegal. Usaha martabak telur merupakan usaha yang paling terkenal yang ada di kecamatan tersebut terutama Desa Lebaksiu, usaha tersebut juga sudah terkenal ke seluruh Indonesia. Letak geografisnya yang sangat strategis berada di tengah-tengah daerah Tegal, daerah ini juga merupakan jalur ke berbagai daerah wisata seperti Guci, dan berbagai curug. Hal ini juga yang menjadikan banyak masyarakat terjun ke dunia UMKM.

Berdasarkan laporan BPS Kabupaten Tegal pada tahun 2020 banyaknya UMKM yang ada yaitu¹⁸:

¹⁷ Musvira dkk, "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Marketplace Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah: Pengalaman Dari Kota Kendari Sulawesi Tenggara" didalam *Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, XVIII, edisi 2 Agustus 2022, h. 71.

¹⁸ Jamaludin, "Profil Industri Makro & Mikro Kecil Kabupaten Tegal Tahun 2020", Badan Pusat Statistik Kabupaten Tegal, 2020

Tahun	Unit
2019	24.214
2020	24.111

Pada tahun 2020 mengalami penurunan 103 unit usaha karena adanya pandemi. Sedangkan banyaknya umkm yang tercatat di dinkop umkm provinsi jawa tengah ada 1847 unit yang terdaftar¹⁹, berdasarkan data yang di ambil dari masing-masing balaidesa jumlah usaha yang terdaftar di desa Lebaksiu Kidul, Lebaksui Lor dan Kajen;

Tabel. 1.2 Jumlah Wirausaha Desa Lebaksiu Lor, Lebaksiu Kidul, Kajen Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal

No	Desa	Jumlah Usaha
1	Kajen	123 unit
2	Lebaksiu lor	230 unit
3	Lebaksiu kidul	243 unit

Sumber Data : Balai Desa Lebaksiu Lor, Lebaksiu Kidul dan Kajen

Pada tabel 1.2 Berdasarkan data diatas menunjukkan banyaknya para pelaku usaha yang ada di daerah lebaksiu, kebanyakan dari usaha masyarakat adalah martabak, mengingat daerah lebaksiu terkenal akan martabaknya yang sudah meluas hampir ke seluruh indonesia.

Tabel 1.3 rata-rata penghasilan responden

No	Rata-Rata Penghasilan Per tahun	Prosentase %	Responden
1	< 15 jt	4,2%	2 orang
2	15jt -35 jt	45,8%	11 orang
3	35 jt - 100 jt	37,5%	9 orang
4	>100 jt	12,5%	3 orang
Jumlah		100%	25 orang

Sumber data : pra penelitian yang dilakukan peneliti, 2023

¹⁹Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Provinsi Jawa Tengah, "Data UMKM per Kabupaten", <http://satudata.dinkop-umkm.jatengprov.go.id/data/umkm-kabkota>, di akses 3 agustus 2023

Pada tabel 1.3 menunjukkan rata-rata penghasilan per tahun yang berbeda-beda. Dilihat dari penghasilan nasabah yang kurang dari lima belas juta (<15 jt) ada 4,2%, untuk penghasilan 15 jt -35 jt yaitu 45,8%, sedangkan yang memiliki penghasilan 35 jt - 100 jt sebanyak 37,5%, serta lebih dari 100 jt (>100 jt) sebanyak 12,5%.

Dari hasil survei yang dilakukan dilapangan diperoleh data rata-rata penghasilan perhari nasabah yang di ambil sampel 25 orang, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar nasabah bank syariah memiliki penghasilan 15 jt - 35 jt, dan juga masih ada nasabah yang memiliki penghasilan dibawah <15 jt per tahun.

Tabel 1.4 Lama Mengikuti Pembiayaan Bank Syariah

No	Lama Mengikuti Pembiayaan	Prosentase %	Responden
1	< 1 Tahun	37,5%	9 Orang
2	1-2 Tahun	25%	7 Orang
3	2-3 Tahun	16,7%	4 Orang
4	> 3 Tahun	20,8%	5 Orang
Jumlah		100%	25 Orang

Sumber data : : pra penelitian yang dilakukan peneliti, 2023

Pada tabel 1.4 menjelaskan mengenai lama mengikuti pembiayaan modal kerja para responden yang beragam. Terlihat yang kurang dari satu tahun yaitu 37,5%, untuk lama mengikuti pembiayaan 1-2 tahun yaitu 25%, sedangkan 2-3 tahun sebanyak 16,7%, serta lebih dari tiga tahun (>3 tahun) sebanyak 20,8%.

Dilihat dari data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mengikuti pembiayaan modal kerja kurang dari satu tahun (<1 tahun).

Tabel 1.5 Tabel Pemasaran Nasabah Bank Syariah

No	Pemasaran	Presentase%	Responden
1	<i>E-Commerce</i>	54,20%	13 orang
2	Tradisional	45,80%	12 orang
Jumlah		100%	25 orang

Sumber data : pra penelitian yang dilakukan peneliti,2023

Pada tabel 1.5 menunjukkan bentuk pemasaran para responden, yaitu yang menggunakan *e-commerce* sebanyak 54,20% dan yang masih tradisional ada 45,80%. Dapat disimpulkan bahwa pengguna *e-commerce* dan tradisional memiliki perbedaan yang tidak jauh, di ketahui dari lanjutan penelitian, dari 54,20% responden yang menggunakan *e-commerce* menjawab bahwa *e-commerce* menunjang dalam peningkatan pendapatan ada 58,3% sedangkan yang menjawab tidak ada 41,70%.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan peneliti tertarik meneliti tentang "**PENGARUH PEMBIYAAAN MODAL KERJA DAN *E-COMMERCE* TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA NASABAH PERBANKAN SYARIAH KECAMATAN LEBAKSIU KABUPATEN TEGAL**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka diambil perumusan masalahnya adalah;

1. Bagaimana pembiayaan modal kerja berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah perbankan syariah.
2. Bagaimana *e-commerce* berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah perbankan syariah.

1.3 Batasan Masalah

Wilayah dalam penelitian ini dibatasi karena kecamatan lebaksiu ada 15 desa saya mengambil 3 sampel yaitu desa Lebaksiu Kidul, Lebaksiu Lor, Kajen.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan penelitian

1. Mengidentifikasi variabel-variabel pembiayaan modal usaha, *E-commerce* dan peningkatan pendapatan.
2. Menganalisa pengaruh pembiayaan modal usaha, marketplace dan peningkatan pendapatan.

1.4.2 Manfaat penelitian

Sebagaimana yang diuraikan penulis mengenai tujuan penelitian yang telah ditulis sebelumnya, maka diharapkan penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

- a. Manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan yang bermanfaat bagi pembaca dan menambah wawasan dalam memahami pengetahuan tentang ekonomi.
- b. Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu:
 1. Sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 2. Hasil penelitian ini menjadi masukan bagi peneliti agar lebih baik dalam membuat karya ilmiah.
 3. Sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya baik bagi penulis maupun pembaca sekalian.
 4. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai penelitian sejenis dan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun dalam lima bab sebagai berikut :

Bab I, Pendahuluan

menjelaskan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka

menjelaskan deskripsi teori tentang pembiayaan modal usaha, *e-commerce* dan peningkatan pendapatan

Bab III Metode Penelitian,

Menjelaskan jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional , dan metode analisis data.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan,

Mengemukakan tentang pembiayaan modal kerja dan *E-commerce* terhadap pendapatan nasabah perbankan kecamatan lebaksiu kabupaten tegal, deskripsi data penelitian dan responden, uji validitas dan reliabilitas, deskripsi variabel penelitian, hasil analisis data dan pembahasan.

Bab V Penutup,

Berisi kesimpulan, saran – saran, dan kata penutup.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Bank Syariah

Berdasarkan pasal 1 angka 7 UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Prinsip syariah sebagai hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang di keluarkan oleh lembaga yang berwenang dalam menetapkan fatwah di bidang syariah. Dalam pasal 2 UU No. 21 tahun 2008 terkait dengan asas oprasional bank syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Dalam tujuan bank syariah terdapat pada pasal 3 UU No. 21 tahun 2008 disebutkan bahwa perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu sebagai menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat.²⁰

Bank syariah merupakan bank yang berjalan atas asas syariah, yang berpegang dengan nilai-nilai keislaman yang bebas dari bunga (*riba*), bebas dari kegiatan spekulatif, dan bebas dari kegiatan-kegiatan yang tidak jelas (*gharar*), selalu mengedepankan keadilan dan kegiatan usaha yang halal.

Berdasarkan Al Quran Surah Al Baqarah ayat 275;

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ
الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا^ط

²⁰ Refi Rizkika, dkk, "Analsis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syraiah Di Indonesia (Studi Bank Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Selama Tahun 2012-2015)" Desember 2017, E-Proccedeng Of Management, Vol 4 No. 3, h. 3

فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَاتَّبَعَهَا فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ۖ

Artinya;

“Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kesurupan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah di perolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.”(Qs Al Baqarah 275)

Berdasarkan dari ayat diatas menunjukkan kegiatan yang berbaur riba haram hukumnya, hal ini yang menjadi acuan berjalannya bank syariah tanpa adanya bunga (*riba*). Fungsi dari bank syariah yaitu seperti fungsi bank pada umumnya yaitu bertugas menghimpun dana, menyalurkan dana dan melayani masyarakat dalam bentuk jasa. Dan sebagai badan sosial yang menghimpun dan menyalurkan zakat dan menyalurkan dana pinjaman.²¹

Produk bank syariah terbagi menjadi empat, pertama produk pendanaan yang meliputi titipan (*wadiah*) berbentuk giro dan tabungan , pinjaman (*qardh*), berbentuk giro dan tabungan, bagi hasil (*mudhorabah*) berbentuk deposito dan obligasi, sewa (*ijarah*) berbentuk obligasi . Kedua produk multi pola meliputi bagi hasil (*musyarakah* dan *mudhorabah*) berbentuk pembiayaan investasi dan modal kerja, jual beli (*murabahah, salam, istishna*) berbentuk pembiayaan properti, sewa (*ijarah*) berbentuk sewa beli dan akusisi aset, pinjaman (*qardh*) berbentuk pinjaman surat berharga. Ketiga produk jasa dan perbankan yang meliputi titipan

²¹Kementrian Agama RI, “Tafsir Qs. Al Baqarah”, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=275&to=275>, di akses pada 7 juli 2023.

(*wadiah*) berbentuk safe deposit box, bagi hasil (*mudhorabah*) yang berbentuk investasi terikat, (*wakalah, kafalah, hawalah, rahn, ujr, sharff*) berbentuk transfer dan kliring. Empat produk kegiatan sosial yang meliputi pinjaman (*qardh*) yang diterapkan untuk dana talangan kepada nasabah dan sumbangan sektor usaha kecil.²²

2.2 Pembiayaan

2.2.1 Pengertian Pembiayaan

Berdasarkan prinsip syariah pembiayaan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang di berikan kepada pihak yang membutuhkan, berdasarkan kesepakatan antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang di biyai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Menurut Nur Rianto Pembiayaan atau *financing* ialah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga²³. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan

Menurut muhamad dijelaskan bahwa pembiayaan berupaya untuk memaksimalkan laba, karena dengan adanya dukungan dana yang cukup, maka setiap pelaku usaha termasuk nasabah akan dapat menghasilkan laba secara maksimal.

Menurut Undang-undang perbankan No. 10 Tahun 1998, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau

²² Russely Inty Dwi Pratama, dkk “analisi Pengaruh Pembiayaan Mudhorabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return Of Equity) studi pada bank umum syariaah yang terdaftar di bank indonesia periode 2009-2012), Juli 2014, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol 12 No. 1, h. 3

²³ M. Nur Rianto Al-Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, Bandung; Alfabeta, 2012, h. 42

kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Didalam perbankan syariah, pembiayaan yang diberikan kepada pihak pengguna dana berdasarkan pada prinsip syariah, aturan yang digunakan yaitu sesuai dengan hukum Islam.²⁴

Pembiayaan telah diatur dalam Fatwa DSN-MUI Nomor: 44/DSN-MUI/VII/2004 tentang pembiayaan multijasa. Subtansi dari fatwa tersebut sebagai berikut;

- 1) Ketentuan umum
 - a) Pembiayaan multijasa hukumnya boleh (*jaiz*), dengan menggunakan akad *ijarah* atau *kafalah*.
 - b) Mengenai Lembaga Keuangan Syariah (LKS) menggunakan akad *ijarah*, maka harus mengikuti semua ketentuan yang ada dalam fatwa *ijarah*.
 - c) Mengenai Lembaga Keuangan Syariah (LKS) menggunakan akad kafalah maka harus mengikuti semua ketentuan yang ada dalam fatwa kafalah.
 - d) Pembiayaan multijasa tersebut, Lembaga Keuangan Syariah (LKS) boleh mendapatkan imbalan jasa (*ujrah*) atau *fee*.
 - e) Besar *ujrah* atau *fee* harus di sepakati pada awal perjanjian dan dinyatakan waktu akad.

2.2.2 Unsur-Unsur Pembiayaan

Unsur-unsur yang terdapat dalam pembiayaan anatara lain sebagai berikut:²⁵

- a. Kepercayaan

²⁴ Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011, h. 105-106

²⁵ Kasmir, *Menejemen Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2000 h 84

Suatu keyakinan pemberian dana bahwa dana yang diberikan (berupa uang, barang atau jasa) akan benar-benar diterima kembali dimasa yang akan datang.

b. Kesepakatan

Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajiban masing-masing.

c. Jangka waktu

Jangka waktu ini mencakup masa pengembalian pembiayaan yang telah disepakati. Jangka waktu tersebut jangka pendek, menengah, dan panjang.

d. Resiko

Resiko usaha menjadi tanggungan bank, baik resiko yang disengaja maupun tidak disengaja. Seperti bencana alam atau bangkrutnya usaha nasabah tanpa ada unsur kesengajaan lainnya.

e. Balas jasa

Dalam prinsip syariah balas jasa ditentukan dengan bagi hasil.

2.2.3 Prinsip Pembiayaan

Dalam pembiayaan memiliki berbagai macam prinsip dalam aktivitasnya, ada tiga prinsip dalam melakukan akad pada bank syariah, yaitu;

a. Prinsip bagi hasil

Prinsip pada pembiayaan yang menyediakan berupa uang atau barang yang dapat dinilai dengan uang. Pada pihak bank dapat menyediakan permodalan yang di perlukan sampai 100%, atau sebagian dari bank dengan pihak perusahaan dengan cara patungan yang ingin bekerjasama sesuai dengan kesepakatan dari bank dan pihak perusahaan. Hal ini berlandaskan dengan fatwah DSN MUI nomor 07/DSN-

MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *mudharabah* mengenai penjelasan *mudharabah* bahwa akad kerja sama suatu usaha anantara dua belah pihak, dimana pihak pertam sebagai shahibul maal (pemilik modal) yang menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak kedua adala mudharib (pengelola modal) yang bertindak sebagai penerima dan pengelola modal yang di berikan. Mengenai jangka waktu, mekanisme pengembalian modal pokok serta pembagian keuntungan di tentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

b. Prinsip jual beli

Prinsip pembiayaan merupakan skema yang menggunakan cara jual beli, dimana bank akan membelikan barang yang dibutuhkan pihak perusahaan terlebih dahulu atau mengangkat nasabah menjadi agen bank melakukan pembelian barang atas nama bank, kemudian barang tersebut akan dijual kepada nasabah dengan harga sesuai dengan harga beli barang dengan keuntungan sesuai dengan kesepakatan. Prinsip ini berlandaskan dengan fatwah DSN Nomor 110/DSN-MUI/IX/2017 tentang akad jual beli dimana menggunakan akad-akad jual beli yaitu;

1. *Bai al murabahah*, yaitu akad jual beli barang tertentu, dalam transaksi jual beli tersebut. Penjual menyebutkan dengan jelas barang yang di jual belikan , termasuk harga pembelian dan keuntungan yang diambil.
2. *Bai al muqayyadah* yaitu jual beli dimana pertukaran terjadi antara barang dengan barang (barter). Penggunaan model jual beli seperti ini biasanya digunakan untuk ekspor karena tidak dapat menghasilkan valuta asing (devisa).
3. *Bai al mutalaqah* yaitu pertukaran barang atau jasa dengan uang, uang dalam hal ini sebagai alat tukar, jual beli seperti

ini ada dalam semua produk lembaga keuangan yang digunakan atas prinsip jual beli.

4. *Bai as salam* yaitu akad jual beli yang dimana pembeli membayar uang sebesar harga atas barang yang di inginkan, sedangkan barang itu akan diberikan sesuai dengan tanggal yang di janjikan.
 5. *Bai al istisna* yaitu kontrak jual beli dimana harga atas barang tersebut dibayar terlebih dahulu, tetapi dapat di angsur sesuai dengan syarat-syarat dan tanggal yang di sepakati kedua belah pihak. Sedangkan barang yang di beli akan diproduksi dan di serahkan kemudian.²⁶
- c. Prinsip sewa menyewa (*ijarah*)

Ijarah adalah akad pemindahan kegunaan suatu barang atau jasa dengan kurun waktu tertentu dengan membayar upah dan tidak berpindah kepemilikan barang tersebut. Dapat diartikan juga bahwa *ijarah* adalah pemindahan kegunaan suatu barang dengan jangka waktu tertentu melalui pembayaran sewa. Secara bahasa *ijarah* berasal dari kata *al ajru* yang berarti *al iwadah* (pengganti) dari sebab itulah arti *ats tsawabu* dalam konteks pahala dinamai *al ujarah* (upah)²⁷. Prinsip ini berlandasan dengan fatwah DSN MUI Nomor 112/DSN-MUI/IX/2017 tentang akad *ijarah*.

2.2.4 Fungsi Pembiayaan

Pembiayaan berfungsi sebagai pembantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan usahanya. Masyarakat merupakan individu, pengusaha, lembaga, badan usaha, dan lain-lainnya yang membutuhkan dana.

²⁶ Rahmat Ilyas, "Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah", Penelitian 9, no. 1, Februari 2015 h. 183-204

²⁷ Devianita, "Penerapan Akad *Ijarah* Dalam Produksi Pembiayaan Bank Syariah", MUTAWAZIN (Jurnal Ekonomi Syariah) 2, no. 1, 2021, h. 43-45

Fungsi dari pembiayaan yaitu:²⁸

- a. Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar menukar barang dan jasa.
- b. Pembiayaan merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan idle fund.
- c. Pembiayaan sebagai alat pengendali harga.
- d. Pembiayaan dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat ekonomi yang ada.

2.2.5 Manfaat Pembiayaan

Pembiayaan memiliki berbagai manfaat tidak hanya pada bank masyarakat luas juga dapat mendapatkan manfaat dari pembiayaan dan juga pemerintah pun ikut mendapatkan manfaat dari pembiayaan.²⁹

- a. Manfaat pembiayaan bagi bank
 1. Pembiayaan yang disalurkan ke nasabah akan mendapat keuntungan dari bagi hasil, *margin* keuntungan, dan pendapatan sewa, tergantung pada akad pembiayaan yang telah di sepakati antara bank syariah dengan nasabah.
 2. Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank
 3. Pembiayaan sering dengan penyalurannya kepada nasabah, secara bersamaan memberikan promosi produk bank lainnya, seperti produk dana dan jasa.
 4. Pembiayaan juga dapat meningkatkan kemampuan pegawai mengenai aktivitas usaha para nasabah di berbagai sektor usaha.
- b. Manfaat pembiayaan bagi debitur

²⁸ Ismail, *Manajemen Perbankan*, Surabaya;Kencana,2010 h 108-109

²⁹ Ibid, h 110-114

1. Meningkatkan usaha nasabah
 2. Biaya di perlukan dalam rangka mendapatkan pembiayaan dari bank syariah secara murah.
 3. Nasabah juga dapat memilih berbagai jenis pembiayaan berdasarkan akad yang sesuai dengan yang digunakan.
 4. Bank dapat memberikana fasilitas lainnya kepada nasabah, misalnya transfer dana dengan menggunakan wakalah, kafalah, hawalah, dan fasilitas lainnya yang dibutuhkan oleh nasabah.
 5. Jangka waktu pembiayaan disesuaikan dengan jenis pembiayaan dan kemampuan nasabah dalam membaya kembali pembiayaannya sehingga nasabah dapat mengestimasi keuangannya dengan tepat.
- c. Manfaat pembiayaan bagi pemerintah
1. Pembiayaan dapat lebih mengoptimalkan uang yang ada di bank untuk menyalurkan kepada pihak yang melaksanakan usaha, sehingga dapat dijadikan alat untuk meningkatkan pertumbuhan sektor *riil*.
 2. Pembiayaan dapat dijadikan alat pengendali moneter.
 3. Pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat.
 4. Pembiayaan bank syariah secara tidak langsung ikut meningkatkan pendapatan negara.
- d. Manfaat pembiayaan bagi masyarakat luas
1. Mengurangi tingkat pengangguran.
 2. Melibatkan masyarakat yang tidak memiliki profesi tertentu, misalnya *akuntan, notaris, asuransi*. Pihak ini di perlua oleh bank untuk kelancaran pembiayaan.

3. Penyimpanan dana akan mendapat imbalan berupa bagi hasil lebih tinggi dari bank, apabila bank dapat meningkatkan keuntungan atas pembiayaan yang disalurkan.
4. Memberikan rasa aman bagi masyarakat yang menggunakan pelayanan jasa perbankan misalnya, *letter of credit*, bank garansi, transfer, kliring, dan pelayanan jasa lainnya.

2.2.6 Pengertian Pembiayaan Modal Kerja

Menurut Antonio pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan yang di gunakan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan produksi baik dari sisi jumlah hasil produksi (kuantiti) maupun dari sisi kualitas dan masa produksi yang kemudian di tujukan untuk keperluan peningkatan utiliti of place dari suatu barang.³⁰ Sedangkan menurut Adiwarmen pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan jangka pendek yang diberikan kepada perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah jangka waktu pembiayaan modal kerja maksimum satu tahun dan dapat di perpanjang sesuai dengan kebutuhan. Perpanjangan fasilitas pembiayaan modal kerja di lakukan atas dasar hasil analisis terhadap debitur dan fasilitas pembiayaan secara keseluruhan.³¹

Dapat di simpulkan pembiayaan modal kerja syariah merupakan pembiayaan jangka pendek yang di berikan bank syariah kepada nasabah untuk membiayai kebutuhan modal usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang ditujukan guna memenuhi kebutuhan peningkatan produksi baik secara kuantitatif, maupu kualitatif yang dalam arti luas dapat

³⁰ Syafi'I Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, Jakarta; Gema Insani, 2001, h 160

³¹ Adiwarmen a. karim, *Bank Islam: Analisa Fiqih dan Keuangan*, Jakarta; PT Grafindo Persada, 2013, h. 234

meningkatkan produksi maupun kualitas produksi, atau mutu hasil produksi dan untuk peningkatan keperluan dagang.

Pembiayaan modal kerja terbagi menjadi dua berdasarkan skemanya yaitu³²;

- a. Skema jual beli dimana pihak lembaga keuangan syariah atau bank membantu dalam kebutuhan modal kerja pengusaha atau UMKM, biasanya berbentuk barang dengan menggunakan akad murabahah.
- b. Skema kerja sama adalah skema dimana pihak LKS atau bank melakukan kerjasama dengan pengusaha untuk membuka usaha bersama dengan modal, imbalan atau bagi hasil di sepakati oleh kedua belah pihak dari awal akad, akad yang digunakan mudharabah dan musyarakah.

2.2.7 Tujuan Pembiayaan Modal Kerja

Menurut Kasmir tujuan pembiayaan modal kerja terdiri dari tiga, yaitu;³³

- a. Pembiayaan konsumtif, bertujuan untuk memperoleh barang-barang atau kebutuhan-kebutuhan guna dalam konsumsi.
- b. Pembiayaan produktif, bertujuan untuk penerima dapat menjalankan tujuannya yang apabila tidak ada pembiayaan tersebut tidak mungkin bisa di wujudkan.
- c. Pembiayaan perdagangan, pembiayaan ini biasanya digunakan penerima untuk membeli sebuah barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagang tersebut.

2.2.8 Macam- Macam Pembiayaan Modal Kerja Syariah

³² Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Pembiayaan Syariah

³³ Kasmir, *Perbankan Syariah*, Surabaya; Kencana, 2010, h. 108-109

Berdasarkan akad yang di gunakan produk pembiayaan syariah, macam-macam pembiayaan syariah dapat di bagi menjadi tujuh, yaitu;³⁴

a. Pembiayaan mudharabah

Pembiayaan mudharabah yaitu pembiayaan kerjasama antara bank selaku pemilik modal (shahibul mal) dengan seseorang (mudharib) yang memiliki kemampuan untuk mengolah usaha yang produktif dengan cara halal.³⁵keuntungan dari kerjasama tersebut dibagi bersama berdasarkan nisbah yang di sepakati.

Firman Allah dalam surat Al-Jumua' 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ
كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya:

"Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung."

Dari ayat di atas, dapat di tafsirkan bahwasanya pembiayaan mudharabah ialah melakukan kerjasama anatara shaibul mal dengan mudarib karena kita disuruh bekerja setelah menyelesaikan tugas akhirat, yang bertujuan untuk mensejahterkan keluarga.³⁶

b. Pembiayaan musyarakah

Definisi musyarakah dalam arti fiqh yaitu percampuran. Pembiayaan musyarakah adalah kerjasama antara dua orang maupun lebih untuk membangun suatu usaha, dimana masing-masing pihak memiliki kontribusi dana yang sama sesuai dengan kesepakatan bahwa resiko dan keuntungan ditanggung

³⁴ Syafi'I antonio, *Op. Cit.*, h. 160-162.

³⁵ Adiwarman A. karim, *Bank Islam: Analisi Fiqih dan Keuangan*, Jakarta; PT Grafindo Persada, 2013, h. 104.

³⁶ Kementrian Agama RI, "Tafsir Qs. Al jumua' ",<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/62?from=10&to=10>, di akses pada 7 juli 2023.

kedua belah pihak.³⁷ Hal ini berarti pihak bank dan nasabah memiliki kontribusi yang sama dalam suatu usaha yang di buat bersama.

c. Pembiayaan murabahah

Pembiayaan murabahah dalam artian fiqh yaitu pembiayaan dengan akad jual beli dimana harga barang dinyatakan termasuk keuntungan atau margin yang diperoleh bank, sesuai dengan kesepakatan antara nasabah dan bank. Setelah itu kedua belah pihak mensyaratkan atas laba dalam jumlah tertentu.³⁸ Maka karakteristik pembiayaan murabahah adalah pihak bank memberitahukan harga barang yang di butuhkan nasabah dan keuntungan yang didapat bank sesuai kesepakatan kedua belah pihak, pihak nasabah membeli barang yang di butuhkan dan akan di bayar dikemudian hari sesuai dengan waktu yang di sepakati

Firman ALLAH SWT QS An-Nisa ayat 29 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۝

Artinya:

“Hai orang yang beriman! Janganlah kalian saling memakan (mengambil) harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan sukarela di antaramu”.

Berdasarkan tafsir ayat diatas bahwa *Murabahah* itu menjual barang kepada pembeli dengan harga lebih tinggi dari harga memperoleh barang tersebut. Pembayaran barang

³⁷ Syafi'Antonio, *Op. Cit.*, h. 90.

³⁸ Nur s buchori, *koperasi syariah dari teor ke praktek* , banten :pustaka aufa media, 2012, h. 24.

tersebut dilakukan secara tunai atau mencicil. Selisih harga beli dengan harga jual tersebut sebagai keuntungan. Tujuan dilakukannya jual beli tersebut untuk saling membantu dan meningkatkan kesejahteraan orang lain atau masyarakat.³⁹

d. Pembiayaan salam

Salam menurut bahasa yaitu pendahuluan. Pembiayaan salam adalah penjualan suatu barang dengan pemesanan yang di inginkan sebagai syarat dan barang tersebut masih dalam tanggungan pihak penjual, dimana syaratnya adalah barang yang di beli di serahkan di kemudian hari, sedangkan pembayaran langsung dimuka.⁴⁰ pembiayaan salam memiliki karakteristik sama dengan murabahah berbeda pada saat penyerahan barang, dalam akad salam penyerahan barang di lakukan di akhir.

e. Pembiayaan istishna

Istishna merupakan pembiayaan yang hampir sama dengan pembiayaan salam, akan pembiayaan istishna pembayaran dapat dilakukan beberapa kali, ketentuan dalam pembiayaan istishna adalah barang pesanan harus dijelaskan secara spesifik dan dicantumkan harga jual yang telah disepakati pada akad istishna, tidak boleh ada perubahan selama berlangsungnya akad, apabila ada perubahan dari kriteria barang dan terjadi perubahan harga setelah akad ditanda tangani, seluruh biaya tambahan akan di tanggung nasabah. Hal ini biasanya di gunakan untuk kebutuhan masyarakat seperti barang komoditas.

f. Pembiayaan ijarah

³⁹Kementrian Agama RI, "Tafsir Qs. An Nisa ", <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/4?from=29&to=29>, di akses pada 7 juli 2023.

⁴⁰ *Ibid*, h. 28.

Ijarah dalam fiqih berarti akad pemindahan hak guna, pembiayaan ijarah yaitu pemberian dana untuk pemindahan hak guna atau manfaat suatu barang dalam waktu yang disepakati dengan pembayaran sewa (ujrah), antara perusahaan pembiayaan sebagai pemberi sewa (mu'ajjir) dengan penyewa (musta'jir) tanpa diikuti hak kepemilikan barang.

g. Pembiayaan al-qard

Pembiayaan qard merupakan pinjam meminjam dana tanpa adanya imbalan dengan kewajiban pihak peminjam untuk mengembalikan pinjaman pokok sekaligus maupun dengan cicilan sesuai dengan waktu yang disepakati.⁴¹

2.2.9 Analisa Pemberian Modal Kerja

Menurut Adiwarman hal yang perlu di perhatikan dalam analisa pemberian pembiayaan antara lain;⁴²

a. Jenis usaha

Setiap masing-masing jenis usaha memiliki modal yang bereda-beda.

b. Skala usaha

Besarnya kebutuhan modal kerja suatu usaha sangat tergantung kepada skala usaha yang dijalankan. Semakin besar skala usaha yang di jalankan, kebutuhan modal kerja semakin besar.

c. Tingkat kesulitan usaha dijalankan

Dalam tingkat kesulitan usaha harus menggunakan analisis usaha dengan mengajukan pertanyaan antara lain;

1. Apakah proses produksi membutuhkan tenaga ahli/terdidik/terlatih dengan menggunakan peralatan canggih ?

⁴¹ Wangsa Widjaya, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2012), h. 207

⁴² Adiwarman A. karim, *Bank Islam: Analisa Fiqih dan Keuangan*, Jakarta; PT Grafindo Persada, 2013, h. 234-235.

2. Apakah perusahaan memiliki tenaga kerja ahli dan peralatan yang di butuhkan untuk menunjang proses produksi?
 3. Apakah perusahaan memiliki sumber pasokan bahan baku yang tetap yang dapat dijamin kesinambungan proses produksi?
 4. Apakah perusahaan memiliki pelanggan tetap?
- d. Karakter transaksi dalam sektor usaha yang akan dibiayai
- Dalam hal ini yang perlu di telaah adalah
1. Bagaimana sistem pembiayaan bahan baku?
 2. Bagaimana sistem penjualan hasil produksi, tunai atau cicilan?

Selain itu dalam pemberian modal kerja, bank harus mempunyai daya analisi yang kuat tentang sumber pembayaran kembali, yakni sumber pendapatan (income) proyek yang akan di biayai.

Hal ini dapat di ketahui dengan cara menklasifikasikan proyek menjadi;⁴³

1. Proyek dengan kontrak
2. Proyek tanpa kontrak

2.3 E-commerce

2.3.1 Pengertian E-Commerce

E-commerce merupakan kepanjangan dari *Electronic Commerce* yang berarti perdagangan dilakukan menggunakan elektronik. Menurut anggraini *e-commerce* adalah perdagangan elektronik yang dimana proses pembelian, proses penjualan, transaksi, informasi barang semua menggunakan layanan internet melalui jejaring sosial.⁴⁴

⁴³ Ibid, h. 235.

⁴⁴ Anggraini, Elisabt Yunaeti, dan Ratnasari, "Perancangan Aplikasi E-Commerce Pada Toko JamTangan Alexander". Jurnal TAM (Technology Acceptance Model), 2017.

Menurut David Baum *e-commerce* adalah suatu kelompok teknologi, aplikasi-aplikasi, dan proses dagang yang berjalan dinamis dalam menghubungkan perusahaan, konsumen, dan masyarakat melalui transaksi elektronik dan pertukaran barang, pelayan, dan informasi secara elektronik.⁴⁵

Menurut Titik marketplace adalah tempat di mana produk dibeli dan dijual, tempat penjual dan konsumen bertemu di platform. Vendor menjual produk mereka di stan yang dirancang *E-Commerce* dengan konsep pemasaran.⁴⁶ *E-commerce* atau e-marketplace merupakan sarana bagi para penjual dan pembeli melakukan aktivitas belanja, menjual atau memasarkan produk dengan memanfaatkan kecanggihan digital melalui aplikasi, dan kegiatan ini dilakukan pada internet atau web.⁴⁷

Dapat di ambil kesimpulan e-marketplace/*e-commerce* adalah sebuah lokasi jual beli produk dimana seller dan juga konsumen bertemu di suatu platform. Seller akan menjual barangnya di lapak yang sudah disediakan oleh *E-Commerce* dengan konsep marketplace dengan pertukaran barang dan transaksi secara elektronik.

2.3.2 Indikator *E-Commerce*

Seiring majunya era teknologi ini penggunaan *e-commerce* menjadi hal yang biasa bagi masyarakat negara maju, pada dasarnya di indonesia yang masih tergolong dengan negara berkembang masih banyak yang tidak mengetahui penggunaan *e-commerce*, semakin bertumbuhnya teknologi sekarang penggunaan internet menjadikan peluang besar bagi masyarakat

⁴⁵ David Baum, "*Business Links*", Oracle Magazine Vol. XIII, 1999.

⁴⁶ Titi Kanti Lestari, *Statistik E-Commerce 2021*, Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2021, h.4

⁴⁷ Fadhli et al, *Peningkatan Penjualan Produk UMKM Di Kabupaten Jombang Pada Masa Pandemi Covid 19*, jombang,2021

dalam melakukan bisnis, oleh karena penting mengetahui indikator dalam *e-commerce* yaitu;⁴⁸

a. Harga

Harga adalah sejumlah nilai uang yang harus ditukarkan atas suatu produk dan jasa untuk mendapatkan manfaat dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa⁴⁹. Harga merupakan suatu hal penting bagi konsumen, *e-commerce* biasanya sering memberikan diskon dan penawaran harga yang murah pada produk-produk yang di jual, karena itu banyak konsumen yang tertarik dengan *e-commerce* yang di bilang lebih murah.

b. Variasi produk

Menurut kotler variasi produk adalah gabungan dari berbagai macam jenis produk yang sering dikenal sabagai pilihan produk, pilhan produk yaitu beberapa macam jenis produk yang di kumpulkan menjadi satu yang akan di pasarkan dan dijual oleh penjual tertentu. Penggunaan *e-commerce* yang memiliki layanan mencangkup dari berbagai macam jenis produk, lewat akses *gedget* para konsumen dapat dengan mudah melihat pilihan produk yang mereka inginkan dan menyesuaikan kesukaan mereka, berbeda hal nya jika langsung datang ke pasar akan kesulitan dalam mencari pilihan produk yang sekalanya terbatas.

c. Pemasaran

Pemasaran adalah sutu proses antara individu dengan kelompok untuk mendapatkan apa yang yang di inginkan semua pihak dengan meciptakan, menawarkan dan mempertukarkan

⁴⁸ Amelia Putri dkk, Pemanfaatan Aplikasi Toko Online Terhadap Kebutuhan Konsumen Selama Pandemi Covid 19, Jurnal Umum-PE, Vol 9, 2021, h.2

⁴⁹ Effendi M Guntur, Transformasi Manajemen Pemasaran Dan Membangun Citra Negara, Jakarta: Sagung Seto,2010

barang yang bernilai dengan pihak lain.⁵⁰ pemasaran sering juga di sebut sebagai seni menjual produk, dimana tingkat keberhasilan pemasaran terlihat dari banyaknya penjualan. Selain itu pemasaran juga merupakan proses menganalisis, menciptakan dan menghubungkan dengan para konsumen untuk meningkatkan keuntungan.⁵¹ *E-commerce* memberikan kemudahan para penjual untuk memasarkan produk-produk mereka dalam *marketplace* yang ada di *e-commerce*. Dengan mempromosikan produk di *e-commerce* dapat menarik konsumen yang sangat luas sehingga dapat meningkatkan penjualan dari produk yang di tawarkan secara *offline*.

d. Pelayanan

Menurut Moenir pelayanan suatu aktivitas yang digunakan untuk membantu konsumen dalam memenuhi kebutuhan, dengan membantu konsumen untuk memenuhi kebutuhannya maka konsumen dapat merasa puas. dalam penggunaan *e-commerce* semuanya menggunakan sistem dalam pelayanannya, akan tetapi pihak *e-commerce* menyediakan layanan *call center* untuk menanggapi konsumen yang mengalami masalah ketika berbelanja, sehingga jika ada suatu masalah dalam *e-commerce* dapat langsung menghubungi *call center*.

e. Desain aplikasi

Kemudahan menggunakan *e-commerce* sangat perlu di perhatikan pada desain suatu platform *e-commerce*. Sehingga konsumen dan penjual dapat dengan nyaman menggunakan *e-commerce*. Selain mudah dipahami perlu juga tampilan yang menarik minat konsumen dengan panduan menu yang menarik

⁵⁰ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran 2 Edisi Milenium Bahasa Indonesia*, Jakarta; Prenhallindo, 2000

⁵¹ Ali Hasan, *Marketing dan Kasus-Kasus Pilihan*, Yogyakarta, 2013, h. 4

dan mudah dipahami sehingga para pengguna tidak ada yang kebingungan dalam menggunakan *e-commerce*.

2.3.3 Macam-Macam *E-Commerce*

Menurut mumtahanan jenis-jenis *e-commerce* terbagi menjadi beberapa macam antara lain;⁵²

a. B2B (*business to business*)

Jenis *e-commerce* ini biasanya mencakup barang penjualan dan jasa elektronik yang dilakukan antara perusahaan. Sesuai dengan produk mereka. Contohnya Ralali.com dan Elevenia

b. B2C (*business to consumer*)

Jenis *e-commerce* ini adalah jenis yang dari bisnis ke konsumen terakhir (masyarakat atau perorangan langsung) jenis ini cukup populer. Contohnya; traveloka, blibli dan juga lazada.

c. C2C (*consumer to consumer*)

jenis *e-commerce* ini adalah dari kosumen ke konsumen bisanya mencakup semua perdagangan elektronik baik barang atau jasa yang dilakukan antar konsumen, contohnya; bukalapak, tokopedia, shoppie

d. C2B (*consumer to business*)

Jenis *e-commerce* ini dari perorangan yang menawarkan berbagai produk atau jasa kepada perusahaan tertentu diman nantinya pihak perusahaan akan membaayar produk atau jasa tersebut, contohnya; istokphoto.com, priceline.com dan mybloggertheme.com

e. Toko online di media sosial

⁵² Mumtahanan, H.A, Nita,S.A, & Tito, A.W., *Pemanfaatan Web E-Commerce Untuk Meningkatkan Strategi Pemasaran, Khazanah Informatika: jurnal ilmu komputer dan informatika*. <https://doi.org/10.23197/khif.usil.3309>

Jenis *e-commerce* ini dimana seseorang menggunakan akun media sosial nya di jadikan sebuah toko bisanya sering menggunakan facebook, instagram dan tik tok. Keuntungan dari bentuk ini adalah dari pemanfaatan banyaknya konsumen yang berasal dari sosial media tersebut sehingga mencangkup luas, mulai dari satu daerah, luar daerah hinggan ke luar negeri, karena penggunaan yang cukup mudah jenis ini sangat banyak di gunakan di indonesia.

2.3.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan *E-Commerce*

Dalam penerapan *e-commerce* pada usaha usaha mikro kecil dan menengah memiliki beberapa faktor anantara lain;⁵³

a. Faktor teknologi

Teknologi merupakan sebuah alat penunjang bisnis, dan dapat menjadi sebuah acuan seperti manfaat yang akan dirasakan, kompatibilitas dan keuntungan yang akan didapatkan pada pelaku usaha. Manfaat yang di rasakan merupakan keuntungan yang di berikan teknologi *e-commerce* pada suatu organisasi. Pada umumnya semakin murah sebuah teknologi tertentu membuat semakin besar kemungkinan untuk di implementasikan pada suatu organisasi.

b. Faktor organisasi

Faktor organisasi melihat dari karakteristik sebuah perusahaan dimana hal ini yang mempengaruhi penggunaan *e-commerce*. Kesiapan teknologi di lihat dari dari sejauh mana infrastruktu teknologi relevan dengan site ketrampilan teknis untuk penerapan penggunaan *e-commerce*. Menurut Tiago dan Maria kesiapan suatu

⁵³ Yatana saputri,I.S., Fadhli,M., dan surya,I., *Penerapan Model UCD Pada E-Commerce Putri Intan Shop Berbasis Web*, Jurnal Nasional Teknologi dan Sistem Informasi, h. 269-278.

teknologi dilihat dari dua hal yaitu infrastruktu teknologi dan sumber daya manusia. Kedua hal tersebut sangatlah dibutuhkan ketika perusahaan ingin menjadikan sebuah perusahaan e-bisnis bidang integral dan rantai nilai. Dapat disimpulkan bahwa suatu teknologi akan semakin bisa di terapkan apabila suatu oraganisasi semakin matang.

c. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan disebabkan karena pengaruh dari luar seperti tekanan dari pelanggan atau pemasok, dan juga tekanan dari pesaing dan dukungan dari faktor eksternal yang mempengaruhi penggunaan *e-commerce*. Secara umum, pelanggan atau pemasok memiliki kekuatan atau menekan pelaku usaha dalam menerapkan teknologi, semakin besar tekanan dari pelanggan maka pelaku usaha harus berinovasi agar dapat bersaing, dapat di simpulkan bahwa tinggi nya daya saing antara pelaku usaha akan dapat mendorong penggunaan *e-commerce*.

d. Individu

Individu merupakan faktor penentu untuk penerapan untuk penerapan teknologi kedalam usaha mereka, penerapan *e-commerce* oleh pelaku usaha tergantung pada penerimaan teknologi oleh pemilik bisnis. Hal ini sangat masuk akal, dikarenakan secara struktural usaha cenderung terpusat, oleh karena itu, pemilik attau menejer memiliki eran penting dalam setiap pengambilan keputusan. Terdapat tiga hal dalam kontek individu antara lain;

1. Inovasi pemilik
2. Pengalaman pemilik
3. Kemampuan pemilik

Kemampuan dari pemilik diartikan sebagai peran utama yang memutuskan usaha akan lebih percaya diri dalam menerapkan teknologi informasi dan dapat memaksimalkan teknologi tersebut pada usaha mereka. Keterampilan dan pengetahuan diyakni dapat membantu terbentuknya teknologi pada suatu bisnis. Dapat di simpulkan bahwa jika manajer atau pemilik memiliki pemahan mengenai peneapan dan keuntungan dari penggunaan *e-commerce*, mereka akan lebih senang menggunakan teknologi tersebut.⁵⁴

2.4 Pendapatan

2.4.1 Pengertian Pendapatan

Menurut soediyono pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi nasional.⁵⁵

Menurut santoso pendapatan adalah arus masuk atau penambahan aktiva atau penyelesaian suatu kewajiban atau kombinasi dari keduanya berasal dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa atau aktivitas-aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi ini(major atau central opration) yang berkelanjutan (reguler) dari suatu perusahaan.⁵⁶

Dapat disimpulkan pendapatan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari hasil kegiatan badan usaha atau jasa setelah dikurangi biaya produksi dan pajak atau hasil kerja dari penjualan atau pelunasan utang selama suatu periode yang berasal dari

⁵⁴ Simanjuntak, E.P., dampak penggunaan *E-commerce* terhadap peningkatan hasil penjualan usaha mikro kecil menengah di provinsi DKI jakarta. mei, 1-64.
<https://library.universitaspertamina.ac.id/xmlui/handle/123456789/2359>

⁵⁵ Soediyono, Ekonomi makro, Yogyakarta: Liberty, 1992, h 99

⁵⁶ Imam Santoso, Akuntansi Keuangan Menengah. Buku Satu, Bandung; Refika Aditama 2012, H.26

penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha

2.4.2 Unsur-Unsur Pendapatan

Menurut Zaki unsur-unsur dalam pendapatan yaitu sumber dari pada pendapatan itu di peroleh, dimana unsur-unsur tersebut anantara lain;⁵⁷

- a. Pendapatan hasil produksi barang atau jasa.
- b. Imbalan yang di terima atas penggunaan aktiva sumber-sumber ekonomis perusahaan oleh pihak lain.
- c. Penjualan aktiva di luar barang dagangan merupakan unsur-unsur pendapatan lain-lain suatu perusahaan.

2.4.3 Sumber-Sumber Pendapatan

Pendapatan bersumber dari sejumlah kegiatan ekonomi sebagai berikut;⁵⁸

- a. Penjualan barang
- b. Penjualan jasa
- c. Penggunaan aktiva perusahaan oleh pihak-pihak lain yang menghasilkan bunga royalti dan dividen.

2.4.4 Jenis Pendapatan

Jenis jenis-pendapatan adalah sebagai berikut;

- a. Pendapatan operasi
dalam pendapatan operasi terdiri dari dua sumber
 1. Penjualan kotor
Penjualan kotor adalah penjualan sebagaimana tercantum dalam faktur atau jumlah awal pembebanan sebelum di kurangi penjualan return dan potongan penjualan.
 2. Penjualan bersih

⁵⁷ Zaki baridwan, *Akutasi Keuangan Intermediate: Masalah-Masalah Khusus Edisi I*, yogyakarta; BPFE, 2011, h. 28.

⁵⁸ Ibid, h. 30-35

Penjualan bersih adalah penjualan yang di peroleh dari penjualan kotor di kuragi return penjualan dengan potongan penjualan lain-lainya.

b. Pendapata non operasi

pendapatan non operasi diperoleh dari dua sumber;

1. Pendapatan bunga

Pendpaatan bunga adalah pendapatan yang di terima dari peminajaman uangnya ke pihak lainnya.

2. Pendapatan sewa

Pendapatan sewa adalah pendapatan yang di terima dari hasil menyawakan aktivitya terhadap perusahaan lain

2.4.5 Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Naik turunnya satu pendapatan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:⁵⁹

a. Kondisi dan kemampuan pedagang

Dalam jual beli yakni melibatkan pihak penjual dan pembeli, satu kemampuan pedagang yang harus dapat meyakinkan pembeli untuk membeli barang dagangnya agar dapat mencapai tujuan penjualan dan pendapatan yang di inginkan.

b. Kondisi pasar

Pasar merupakan tempat siklus terjadinya jual beli dimana kelompok pemebeli barang dan jasa itu membutuhkan, baik tidaknya keadaan pasar, jenis pasar kelompok tertentu.

c. Modal

Modal merupakan kebutuhan yang amat penting dalam usaha untuk oprasional penjualan yang bertujuan untuk

⁵⁹ Swasta Basu, *Manajemen Pemasaran Modern*, Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2000, h 30

mendapatkan keuntungan maksimal. Dalam kegiatan usaha penjualan produk yang banyak di butuhkan pembelian barang yang cukup besar, untuk itu diperlukan tambahan modal untuk membeli barang dagangan atau guna berjalanya oprasional perdagangan untuk meningkatkan usaha. Menigkatnya keuntungan pendapatan juga meningkat.

d. Permintaan

Permintaan adalah keingin konsemun untuk mendapatkan sesuatu sesuai dengan kebutuhan pada periode waktu tertentu.

2.4.6 Indikator yang Mempengaruhi Pendapatan

Selain dari berbaga faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan terdapat indikator-indikator dalam pendapatan yaitu;⁶⁰

- a. Pendapatan harus dapat menghasilkan keuntungan sehingga dapat meningkatkan usahanya
- b. Pendapatan bersumber dari suatu aktivitas dalam perusahaan
- c. Pendapatan tersebut harus berupa balas jasa dan pekerjaan yang telah dilakukan dari suatu perusahaan
- d. Anggaran biaya
- e. Beban ditanggung

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berguna sebagai bahan perbandingan dan juga menghindari kesamaan dengan peneliti lain. maka dari itu dalam tinjauan pustaka ini akan mencantumkan hasil-hasil dari penelitian yang terdahulu;

⁶⁰ *Ibid*, h.40-41

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu

No	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
1	Evi Rosalina Widayayanti "Pengaruh Marketplace Terhadap Peningkatan Pendapatan Pada Ukm (Studi Pada Ukm Di Daerah Istimewa Yogyakarta)" (2019) ⁶¹	variabel X sama dengan variabel X2, dan variabel Y sama mengenai marketplace dan peningkatan pendapatan.	Yang membedakan penelitian ini adalah obyek dan variabel X1, di penelitian ini meneliti tentang pembiayaan	hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu marketing mix memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap peningkatan pendapatan UKM. Human resources memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap peningkatan pendapatan UKM, Information teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UKM. Expedition memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap peningkatan pendapatan UKM, Kesimpulannya semua variabel memiliki pengaruh terhadap peningkatan pendapatan.
2	Irma Yori Septyanugraha "Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, dan Teknologi Terhadap Pendapatan Pada Masa	Variabel x1 dan variabel Y sama yaitu mengenai modal usaha terhadap pendapatan	Yang membedakan penelitian ini pada penelitian ini adalah X2 <i>e-commerce</i> dan pembiayaan	hasil pengujianya menyatakan modal usaha memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan, Sedangkan pada variabel tenaga kerja terhadap pendapatan memiliki pengaruh negatif terhadap pendapatan. Sedangkan variabel teknologi terhadap pendapatan memiliki pengaruh negatif,

⁶¹ Evi Rosalina Widayayanti, " pengaruh marketplace terhadap peningkatan pendapatan pada ukm (studi pada ukm di daerah istimewa yogyakarta)", jurnal optimum, vol. 9, maret, 2019, h. 13-14.

No	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
	Pandemi Covid-19 (studi kasus UMKM di kecamatan Umbulharjo Yogyakarta)“(2021) ⁶²			
3	Musvira, dkk “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Marketplace Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Kota Kendari Sulawesi Tenggara” (2022) ⁶³	Varibel X1,X3 dan Y yang di teliti sama mengenai modal, marketplace dan pendapatan	Yang membedakan Penelitian ini adalah obyek dan variabel mengenai pembiayaan	hasil penelitian menyatakan variabel modal memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan. Dan variabel tenaga kerja memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan. Sedangkan variabel marketplace memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan. Dilihat dar uji simultan, dan semua variabel pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan umkm di kota kendari.
4	Annisa kurniati “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pengrajin Industri Keci Tempe Di Desa	Varibel x dan Y yang diteliti sama mengenai modal kerja dan pendapatan	Yang membedakan obyek yang di teliti dan variabel X pada penelitian ini tentang pembiayaan	hasil dari peneltian ini menyatakan bahwa variabel modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengrajin imdustri kecil,

⁶² Irma Yori Septyanugraha, “Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, dan Teknologi Terhadap Pendapatan Pada Masa Pandemi Covid-19 (studi kasus UMKM di kecamatan Umbulharjo Yogyakarta)”, Skripsi Sarjana Ekonomi Islam, Yogyakarta, Perpustakaan Universitas Sanata Dharma, 2021, h. 63-65.

⁶³ Musvira, Muhammad Natsir dan Nur Asizah, ” Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Marketplace Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Kota Kendari Sulawesi Tenggara”, Value Added : Majalah Ekonomi dan Bisnis, vol. 18, no 2, Agustus, 2022, h.70-71.

No	Judul penelitian	Persaman	Perbedaan	Hasil penelitian
	Sambak Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang” (2013) ⁶⁴			
5	Dia Oktavia Sari “Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Bank BTN Syariah Palembang” (2017) ⁶⁵	Variabel X dan Y yang di teliti sama mengenai pembiayaan modal kerja dan peningkatan pendapatan	Yang membedakan adalah obyek dan variabel X2 mengenai <i>e-commerce</i>	hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa variabel pembiayaan modal kerja terhadap peningkatan pendapatan nasabah memiliki pengaruh positif dan signifikan, hal ini di buktikan dengan adanya hasil uji t sebesar $6,586 > 2,00030$. Dari hasil ini dapat di simpulkan bahwa pembiayaan memiliki hubungan searah, apabila pembiayaan naik maka peningkatan pendapatan akan naik.
6	Mutiah Khaira Sihotang, “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Pendapata	Variabel X sama mengenai pembiayaan tetapi disini lebih spesifik mengenai akad murabahah, varibel Y	Yang membedakan adalah varibel <i>e-commerce</i> dan obyek penelitian	Pembiayaan murabahah memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM pada BMT Raya Amanah

⁶⁴ Annisa kurniati, “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pengrajin Industri Keci Tempe Di Desa Sambak Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang”, *Oikonomia*, vol.2, no.3, 2013, h. 168.

⁶⁵ Dia Oktavia Sari, “Pengaruh Pembeian Pmbiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkaan Pendapatan Usaha Nasabah Bank BTN Syariah Palembang”, *Skripsi Sarjana Ekonomi Islam*, Palembang, perpustakaan UIN Raden fatah, 2017, h. 61-62

No	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
	n UMKM Pada BMT Amanah Raya” (2021)	sama mengenai pendapatan		
7	Ayu Fitria,dkk “Perkembangan UMKM di Tinjau Dari Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah ” (2022) ⁶⁶	Variabel X sama mengenai pembiayaan tetapi disini lebih luas	Yang membedakan adalah variabel <i>e-commerce</i> dan variabel Y yang menjelaskan pendapatan, serta obyek penelitian	Variabel pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM Variabel pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap perkembangan UMKM Secara simultan kedua variabel berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM
8	Yusvita Apriliyan, dkk. “Pengaruh <i>E-Commerce</i> Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Lombok	Varibel X dan Y yang diteliti sama mengenai E-commerce dan peningkatan pendapatan	Yang memebedakan obyek dan variabel X1 yang meneliti pembiayaan.	penelitian ini menyatakan bahwa variabel <i>e-commerce</i> memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM, di kabupaten Lombok Barat, yang artinya semakin tinggi penggunaan <i>e-commerce</i> pada UMKM maka semakin meningkat pendapatan UMKM di Kabupaten Lombok Barat

⁶⁶ Ayu Fitria et al.,” MSME DEVELOPMENT REVIEW FROM MUDHRABAH AN MURABHAH” 07, no. 02 (2022): h 138-152

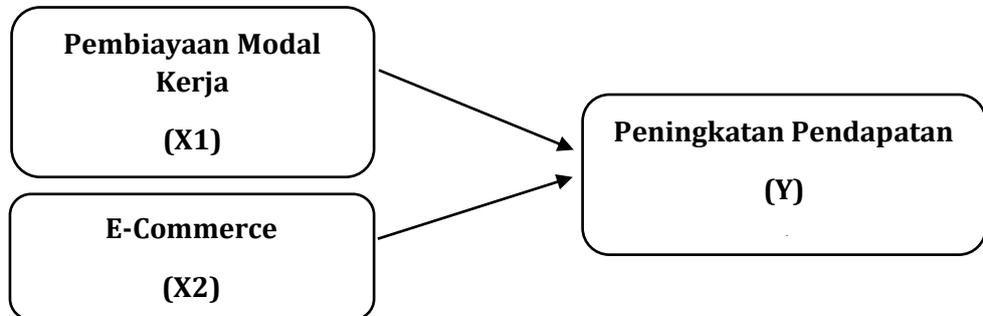
No	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
	Barat” (2022) ⁶⁷			
9	Viona agnesia dan agung joni saputra, “pengaruh penggunaan e-commerce, financial technology dan media sosial terhadap peningkatan pendapatan UMKM kota dumai (2022) ⁶⁸	Variabel <i>e-commerce</i> (x) dan variabel peningkatan pendapatan (Y)	Dari objek peneltan dan variabel X mengenai pembiayaan.	Hasil yang di dapatkan pada penelitian yaitu variabel <i>e-commerce</i> tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap peningkatan pendapatan, variabel financial juga tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan, variabel media sosial berpengaruh terhadap penigkatan pendapatan pada umkm kota dumai dan secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap varaiabel dependen.

⁶⁷ Yusvita Apriliyan, Elin Erlina Sasanti, dan Nurabiah, “Pengaruh *E-Commerce* Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Miko Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Lombok Barat”, *Risma*, vol.2, no.2, Juni, 2022, h. 303.

⁶⁸ Viona agnesia, agung joni saputra, pengaruh penggunaan e-commerce, financial technology dan media sosial terhadap peningkatan pendapatan UMKM kota dumai, makasar; *jurnal akuntansi* vol. 32 no. 3, 2022, h 750-761

2.6 Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini sekema variabel nya dapat di gambarkan sebagai berikut:



Sumber : Dikembangkan oleh peneliti, 2023

2.7 Hipotesis

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka teori maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut;

H₁ : pembiayaan modal kerja memiliki pengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah perbankan Syariah di Kecamatan Lebaksiu

Hipotesis ini ditarik berdasarkan dari pendapat antonio bahwa pembiayaan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan produksi baik dari sisi jumlah hasil produksi (kuantiti) maupun dari sisi kualitas dan masa produksi sehingga dapat meningkatkan pendapatan usaha.

H₂: *E-commerce* memiliki pengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah perbankan Syariah di Kecamatan Lebaksiu

Hipotesis ini ditarik berdasarkan David Baum *e-commerce* merupakan suatu teknologi yang menghubungkan perusahaan, konsumen, dan masyarakat melalui transaksi elektronik, dan melakukan pertukaran, pelayanan serta informasi secara elektronik. Teknologi ini dapat memudahkan suatu usaha dalam menyebarkan pemasaran yang lebih luas.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono menjelaskan bahwa data kuantitatif merupakan data yang berupa angka, atau data kualitatif yang diangkakan (*scoring*). data tersebut merupakan data yang di dapatkan dari nasabah dengan cara menyebarkan kuisisioner.

3.1.2 Sumber data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer di peroleh dengan menggunakan penyebaran pertanyaan atau kuisisioner kepada para nasabah perbankan syariah, dan data sekunder di ambil dari literatur, jurnal ataupun data-data yang bersangkutan dengan penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Coper mengemukakan, populasi merupakan semua kelompok entah itu orang maupun peristiwa yang bisa untuk diteliti.⁶⁹ Dalam hal ini untuk memperjelas obyek penelitian, sesuai dengan studi yang di ambil yaitu seluruh usaha yang tercatat di setiap balai desa di tiga desa di kecamatan lebaksiu kabupaten tegal yaitu data jumlah usaha yang di ambil dari tiga desa yang menjadi sampel desa kajen, lebaksiu kidul, lebaksiu lor.

⁶⁹ Sudaryono, Metodologi Penelitian, Jakarta: Raja Grafindo, 2017, h. 165

No	Desa	Jumlah usaha
1	Kajen	123
2	Lebaksiu lor	230
3	Lebaksiu kidul	243
jumlah		596

3.2.2 Sampel

Menurut sugiyono . Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik dalam populasi yang di jadikan seagai obyek penelitian. Sedangkan menurut margono menentukan suatu sampel harus di sesuaikan dengan ukuran sampel yang akan dijadikan acuan dalam penelitian, yaitu melihat dari sifat dan penyebaran populasi agar sampel yang di peroleh dapat mewakili populasi (bersifat representatif). dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang diambil, dengan melihat sifat dan karateristik penyebaran populasi yang dapat mewakili populasi.

Cara menentukan sampel pada penelitian ini yaitu memakai teknik *random sampling* atau *probability sampling*, yaitu proses pengambilan sampel dari jumlah populasi yang bersifat acak dan tidak memandang strata yang ada di populasi tersebut.⁷⁰ Penetapan total sampel di jelaskan memakai rumus solvin. Hal ini dikarenakan total responden sudah diketahui.

Guna menyempurnakan acuan error sempel yaitu dengan menggunakan rumus solvin.

Rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

⁷⁰ Sugiyono, metode penelitian dan pengembangan.....h.143

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan

jadi besarnya sampel adalah

$$n = \frac{596}{1 + 596 (10\%)^2}$$

n= 85 orang

3.3 Metode dan Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses terpenting dalam melakukan penelitian, karena berjalannya penelitian itu dikarena pengambilan dalam data. Bahan-bahan atau data yang di kumpulkan nantinya akan di pertanggung jawabkan. Pada penelitian ini menggunakan cara menyebarkan angket (kuesioner) dan observasi ke lapangan .

Pada peneitian ini kuesioner merupakan instrumen data utama yang di sertai dengan wawancara sebagai dokumentasi sebagai pendukung.

- a. Angket/kuesioner merupakan penyebaran pernyataan ke responden untuk diambil datanya dari hasil pengisian.⁷¹kuesioner ini bersifat tertutup jawaban hanya di ketahui peneliti.
- b. Wawancara merupakan cara untuk mencari data yang dibutuhkan dengan melakukan tanya jawab kepada narasumber secara langsung.⁷²

⁷¹ Ma'aruf Abdullah, *Metodologi Penelitian (Untuk : Ekonomi, Manajemen, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2015, h. 248.

⁷² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik, Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2011,h.136.

- c. Observasi merupakan cara untuk mengambil data dengan cara melihat langsung dan mengamati keadaan sekitar.

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

3.4.1 Variabel Penelitian

Hatch dan Farhady berpendapat bahwa variabel merupakan ciri seseorang atau objek yang memiliki perbedaan satu dengan yang lainnya. Sedangkan Kerlinger berpendapat bahwa variabel merupakan watak atau konstruk yang akan dipelajari.⁷³ Dapat disimpulkan bahwa variabel merupakan sesuatu yang diamati serta sebagai pusat utama penelitian.

Pada penelitian ini terdapat variabel bebas serta variabel terikat

1. Variabel Bebas yaitu:

Pembiayaan modal kerja (X1)

E-Commerce (X2)

2. Variabel Terikat dalam penelitian ini yaitu peningkatan pendapatan usaha nasabah (Y) perbankan syariah

3.4.2 Pengukuran

Pengukuran merupakan proses yang diawali dengan suatu rancangan dan ide, dilanjutkan dengan menyusun perangkat ukur guna mengamati secara empiris. Mengenai penelitian ini, skala ukur yang digunakan yaitu skala Likert, skala ini diukur dengan cara tanggapan seseorang mengenai pernyataan yang berhubungan dengan parameter pada variabel yang disusun. Pada skala ini jawaban yang dipakai yaitu:

⁷³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D, Bandung; Alfabeta, H.23.

Jawaban	Sekor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Selanjutnya merupakan tabel defenisi setiap variable dan indikator pada setiap variabel serta pengukurannya.

Tabel 3.1 Varibel penelitian

Variabel	Definisi Oprasional	Indikator	Skala
Pembiayaan modal kerja (X ¹)	Pembiayaan modal kerja syariah merupakan pembiayaan jangka pendek yang di berikan bank syariah kepada nasabah untuk membiayai kebutuhan modal usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang ditujukan guna memenuhi kebutuhan peningkatan produksi baik secara kuantitaif, maupu kualitatif yang dalam arti luas dapat meningkatkan produksi maupun kualitas produksi, atau mutu hasill produksi dan untuk peningkatan keperluan dagang.	<ul style="list-style-type: none"> • Kemudahan pembiayaan • Meningkatkan modal • Peningkatan produksi • Peningkatan kualitas 	Diukur melalui angket. Menggunakan skala likert
<i>E-commerce</i> (X ²)	<i>E-commerce</i> atau e-marketplace merupakan sarana bagi para penjual dan pembeli melakukan aktivitas belanja, menjual atau memasarkan produk dengan memanfaatkan kecanggihahan digital melalui aplikasi, dan kegiatan ini	<ul style="list-style-type: none"> • Harga relevan • Variasi produk • Peningkatan Pemasaran • Pelayanan • Kemudahan penggunaan 	Diukur melalui angket. Menggunakan skala likert

	dilakukan pada internet atau web.		
Pendapatan usaha nasabah (Y)	Pendapatan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari hasil kegiatan badan usaha atau jasa setelah dikurangi biaya produksi dan pajak atau hasil kerja dari penjualan atau pelunasan utang selama suatu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan usaha • Pelunasan utang • Kebutuhan hidup keluarga • Pelunasan likuiditas usaha 	Diukur melalui angket. Menggunakan skala likert

3.5 Teknik Analisi Data

Teknik ini digunakan untuk merespon ringkasan permasalahan atau pengujian pada sebuah hipotesis penelitian yaitu:

3.5.1 Uji Kualitas Data

3.5.1.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian terhadap pernyataan untuk mengetahui sejauhmana alat takar sudah mengukur untuk mencairitahu apakah pernyataan sudah valid atau tidak.⁷⁴ Aturan dikatakan valid atau tidaknya yaitu jika skala itu dipakai mengukur selaras dengan infensi yang

⁷⁴ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian* Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012, h. 173

menjadi output dekat dengan drajat kebenaran, validitas pengukuran memiliki 3 tipe yaitu :⁷⁵

1. Validitas isi (*content validity*)

Validitas yang menjelaskan mengenai tingkatan pada jenis-jenis skala pada pemikiran yang diteliti. Suatu pemikiran tertentu pastinya tidak bisa di kalkulasikan secara keseluruhan dimensi, karena suatu pemikiran terkadang punya label yang sangat banyak atau bisa saja multidimensional.

2. Validitas konstruk (*construct validity*)

Validitas konstruk berkaitan dengan tingkat dimana skala mempresentasikan serta bertujuan sebagai pemikir yang berlangsung pengukurannya. Validitas ini terdapat dua aspek dasar yaitu secara alamiah bersifat teoritis serta statistik.

3. Validitas kriteria (*criteria validity*)

Validitas yang digunakan untuk mengukur tingka dari mana skala yang berlangsung dipakai dapat memperkirakan suatu variabel yang dipersiapkan sebagai barometer.

Sebuah parameter bisa disebut valid ketika parameter sudah sesuai untuk mengukur sesuatu dengan seharusnya. Uji ini dipakai untuk setiap poin pernyataan pada kuisioner yang di diuji. Untuk itu hasil dari r_{hitung} nantinya di bandingkan dengan r_{tabel}

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Uji ini digunakan untuk mengukur parameter kesetimbangan serta korespondensi para responden ketika

⁷⁵ Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi: Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan SPSS)*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012, h.84

menanggapi persoalan yang berkaitan dengan macam-macam pernyataan yang berupa format sebuah variabel lalu dirangkai dengan kuesioner. Uji ini biasanya diujikan secara serentak pada semua pernyataan. Ketentuannya pada uji ini yaitu nilai alpha $>0,60$ akan dikatakan instrumennya reliable.⁷⁶

Dalam perhitungan uji ini bisa memakai pendekatan-pendekatan seperti:

- a. Tes ulang : ini bisa dengan proses mengetes kusioner pada komunitas tertentu. Lalu kusioner tersebut di tes ke komunitas yang sama, kemudian skor dari keduanya di korelasi, jika hasilnya $> 0,8$ berarti instrumennya reliabel
- b. Tes pararel : caranya yaitu membagikan kuesioner ke komunitas tertentu, lalu komunitas itu di uji juga menggunakan acuan yang identik dengan isi dari pernyataan. Setelahnya nilai uji keduanya korelasi, jika hasilnya $>0,8$ berarti instrumennya reliabel.
- c. Tes belah dua : caranya yaitu memisahkan nilai-nilai dengan acak berbentuk ganjil seta genap dari keseluruhan tanggapan responden. Lalu hasilnya dikorelasi, jika hasilnya $> 0,8$ berarti reliabel.

Selain itu untuk uji reliabilitas bisa memakai rumus cronbach's alpha dengan ketentuan bahwa suatu butir pertanyaan merupakan reliabilitas.⁷⁷

Dalam penelitian ini menguji reliabilitas menggunakan rumus tersebut. Rumus ini merupakan rumus yang di sebarluaskan oleh cronbach, sampai

⁷⁶ V Wiratna Sujarweni, dan Poly Endrayanto, 2012 *Statistika Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu h.186

⁷⁷ Sarwono, *Metode Riset* h.86

menjadi barometer global pada korespondensi skala banyak serta skala likert. Barometer ini merupakan sebuah takaran keselarasan intensi internal, yaitu tentang keterkaitan suatu jalinan dari sebuah rangkaian item. Yang berarti suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap suatu pernyataan adalah konsisten. Nilai dari barometer ini ada pada sekitar 0,70 bisa diterima, sedangkan apabila lebih dari 0,80 baik.⁷⁸

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji ini digunakan untuk menganalisis sebuah data apakah dapat digunakan untuk uji regresi atau tidak. Analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk menguji pada data hasil pengamatan agar tahu status data normal atau tidak. Data dapat dikatakan normal apabila data tersebut memiliki pola semacam penyebaran normal, yaitu penyebarannya tidak miring ke kiri ataupun ke kanan.⁷⁹ Apabila pola distribusi dari data semacam kurva dengan membentuk sebuah lonceng hal itu menandakan bahwa data tersebut mempunyai distribusi yang normal. Kurva seperti itu memiliki 2 ciri inti, diantaranya:

- a. Lebih terpusat pada tengah serta turun di dua sisi
- b. Mempunyai sifat selaras.

Cara melihatnya bagaimana normalitas data yang melakukan tes normalitas data yang sekiranya bisa di buat

⁷⁸ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* Jakarta: Kencana, 2015, h. 43

⁷⁹ Sarwono, *metode riset.....*, h.96

menjadi out put sebuah histogram, normal p-plot atau kurtosis serta skewness atau bisa juga mengunkana uji kolmogreov smirnov. Acuan signifikansi ini yaitu 0,05 yang artinya kurang dari itu data tersebut tidak berdistribusi normal.

3.5.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji ini dimanfaatkan guna menangkap adakah hubungan antara variabel independen pada model regresi. Uji ini baru bisa dilaksanakan apabila ada lebih dari satu variabel independen pada model regresi. Toleransi serta vif merupakan alternatif yang umum dipakai para peneliti sebagai pendeteksi ada tidaknya masalah multikolenaritas dari model regresi. Acuan yang di anjurkan untuk melihat tidak adanya permasalahan uji ini yaitu dengan ilai dari tolerance wajib $>0,10$ serta $vif < 10$.⁸⁰

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dimanfaatkan karena dapat menginformasikan terkait *variance* dari residual data satu pengamatan ke pengamatan lainnya berlainan atau konstan. Apabila terdapat *variance* dari data yang sama disebut homokedastisitas, dan jika terdapat *variance* dari residual data beda merupakan heterokedastisitas. Bentuk homokedastisitas adalah bentuk regresi yang diinginkan. Terdapat cara-cara yang digunakan mendeteksi permasalahan heterokedastisitas pada model regresi, yakni:

1. Menilik pada grafik scater plot, dengan catatan plotting dan titik berpencar random serta tidak berklompok di

⁸⁰ Hengky Latan dan Selva Temalagi, *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*, Bandung: Alfabeta, 2013, h. 63

satu posisi, hal tersebut menjadi acuan bahwa terjadi permasalahan heteroskedesitas.

2. Menjalankan uji glejser. Apabila didapatkan signifikansi variabel independen $> 0,05$, bisa di tarik kesimpulan tidak terdapat permasalahan heterokedestisitas.⁸¹

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut usman dan purnomo regresi ini yaitu regresi yang melibatkan variabel dependen (y) yang memiliki hubungan dengan lebih dari satu variabel yang merupakan developer analisis sederhana. Digunakan sebagai parameter pengukuran terkait terbentuknya antara variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Rumus regresi linier berganda yaitu:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

α = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Variabel Independen

e = Residual

3.5.4 Pengujian Hipotesis

3.5.4.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji ini dimanfaatkan ketika akan mempertimbangkan terkait dampak semua variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau bisa disebut juga dengan uji signifikansi model regresi. Dalam hal ini cara mengambil kesimpulan didasarkan pada perbandingan antara $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau dengan signifikansi $0,05$ maka H_0 tidak dapat

⁸¹ *Ibid*, h.66

diterima namun H1 diterima. Yang berarti secara bersamaan variabel independen (X) bisa memberi pengaruh pada variabel dependen (Y), hal tersebut juga berlaku sebaliknya.

3.5.4.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji ini dimanfaatkan ketika akan mencari kebenaran terkait variabel independen secara individual itu mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen atau tidak. Dalam hal ini cara mengambil kesimpulan didasarkan pada perbandingan antara nilai t_{hitung} serta tingkat signifikansi yaitu 0,05.⁸² Cara menarik kesimpulan uji ini didasarkan pada, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau dengan $sig < 0,05$ maka pada hipotesis H0 tidak terima (ditolak) namun hipotesis H1 diterima, yang berarti adanya pengaruh variabel independen (X) pada variabel dependen.

3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Uji ini dimanfaatkan guna memperhitungkan seberapa baik garis regresi sesuai aktualnya. Uji ini mengukur prosentase besaran total variasi variabel Y yang dijabarkan oleh variabel X dalam garis regresi/ nilainya terdapat diantara 0 dan 1 atau $0 \leq R^2 \leq 1$. Dengan artinya jika R^2 mendekati angka nol berarti terdapat garis regresi yang kurang baik.

⁸² Ibid, h 22

BAB IV

PEMBAHASAN DAN ANALISIS PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

4.1.1 Gambaran umum

Lebaksiu merupakan salah satu kecamatan yang ada di kabupaten tegal yang memiliki luas 4096,00 hektar dan terbagi menjadi 15 kelurahan/desa. Kelurahan tersebut meliputi kelurahan balaradin, dukuhdamu, dukuhlo, jatimulya, kajen, kambangan, kajen, kesuben, lebah goah, lebaksiu lor, lebaksiu kidul, pandawa, selarang kidul, tegalandong, timbangreja, yamansari.

Lebaksui yang merupakan salah satu dari 18 kecamatan yang ada di kabupaten tegal, yang merupakan jalur destinasi wisata guci yang merupakan salah satu wisata yang terkena di tegal, kecamatan lebaksiu memiliki batas-batas wilayah meliputi;

1. Bagian utara :Kecamatan Slawi dan Dukuhwaru
2. Bagian selatan :Kecamatan Balapulang dan Jatinegara
3. Bagian timur :Sungai Kaligung dan Kecamatan Pangkan
4. Bagian barat :Kecamatan Balapulang dan Pagerbarang.

Sementara itu daerah kecamatan lebaksiu masyarakat masih sangat kental dengan agama islamnya. Banyak pondok pesantren yang tersebar di berbagai desa, salah satu pondok pesantren yang banyak sekali santrinya yaitu di pondok pesantren babakan, di desa jatimulya dukuh babakan. Sebagian besar mata pencaharian penduduk sebagian besar pedagang, petani dan merantau.

Dalam penelitian ini mengambil 3 sampel kelurahan/desa yang akan diteliti yaitu kelurahan lebaksiu kidul, lebaksiu lord an kajen dimana terdapat banyak para pengusaha umkm. Tercatat ada 596 pelaku umkm yang ada di ketiga desa tersebut

4.2 Deskripsi Data dan Karakteristik Responden

Populasi penelitian ini yaitu nasabah perbankan syariah yang mengikuti pembiayaan modal kerja. Karena banyaknya populasi yang ada sekitar 596 pelaku usaha dari tiga desa. Maka peneliti akan meneliti melalui sampel dengan teknik random sampling sesuai dengan kriteria pelaku usaha. Data yang sudah didapatkan selanjutnya akan diolah menggunakan aplikasi spss versi 24 untuk menentukan analisis.

Karakteristik responden mengenai jenis kelamin, wilayah kelurahan, jenis usaha dan bank yang diikuti pembiayaannya dari 85 responden nasabah yang mengikuti pembiayaan di perbankan syariah sebagai berikut:

4.2.1 Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin

Karakteristik jenis kelamin para responden yang diteliti dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Jenis Kelamin Responden

		JENIS KELAMIN			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	LAKI-LAKI	35	41,2	41,2	41,2
	PEREMPUAN	50	58,8	58,8	100,0
Total		85	100,0	100,0	

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan tabel di atas banyaknya nasabah pelaku usaha di kecamatan lebaksiu yang menjadi responden, yaitu sebanyak 35 orang laki-laki atau sebesar 41,2% dari 85 responden. Sedangkan jumlah perempuan sebanyak 50 orang atau sebesar 58,8% dari 85 responden .

b. Wilayah Kelurahan

Karakteristik responden dari berbagai wilayah kelurahan di jelaskan dalam tabel di bawah:

Tabel 4.2 Wilayah Kelurahan

		KELURAHAN			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	KAJEN	17	20,0	20,0	20,0
	LEBAKSIU KIDUL	40	47,1	47,1	67,1
	LEBAKSIU LOR	28	32,9	32,9	100,0
	Total	85	100,0	100,0	

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan tabel 4.2 menjelaskan karakteristik wilayah responden yang terbagi menjadi tiga kelurahan yaitu kelurahan kajeen sebanyak 17 responden atau 20%, kelurahan lebaksiu kidul sebanyak 40 responden atau 47,1% dan kelurahan lebaksiu lor sebanyak 28 responden atau 32,9%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden dari lebaksiu kidul.

c. Jenis Usaha

Karakteristik responden berdasarkan jenis usaha dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Jenis Usaha

		JENIS USAHA			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PERDAGANGAN	61	71,8	71,8	71,8
	JASA	24	28,2	28,2	100,0
	Total	85	100,0	100,0	

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan berbagai macam jenis usaha yang dimiliki para responden di kecamatan lebaksiu, responden yang memiliki usaha jasa sebanyak 28,2% atau 24 responden, dan untuk jenis usaha perdagangan sebanyak 71,8% atau 61 responden, dari hasil tabel diatas menunjukkan nasabah pelaku usaha di Kecamatan Lebaksiu mayoritas berjenis usaha perdagangan.

d. Jenis Perbankan Syariah

Karakteristik responden berdasarkan jenis perbankan syariah dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Bank Pembiayaan

		BANK PEMBIAYAAN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BTN SYARIAH	34	40,0	40,0	40,0
	BTPN SYARIAH	51	60,0	60,0	100,0
	Total	85	100,0	100,0	

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa jenis Perbankan Syariah yang diikuti responden di Kecamatan Lebaksiu yaitu

Bank Tabungan Negara Syariah (BTN Syariah) sebanyak 34 orang atau sebesar 40% dari 85 responden dan pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPN Syariah) sebanyak 51 orang atau 60% dari 85 responden. Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden mengikuti bank BTPN Syariah.

e. Jenis Akad Pembiayaan

Akad yang dilakukan para responden dalam melakukan pembiayaan dijelaskan di tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Jenis Akad Pembiayaan

Akad	Responden	Presentasi
musyarakah	34	40%
murabahah	51	60%

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan penggunaan akad yang dilakukan oleh para responden yaitu akad musyarakah sebesar 34 orang atau 40% dari total responden. Dan penggunaan akad murabahah sebesar 51 orang atau 60%, dari hasil dari penyebaran kuisioner ini apat di jelaskan bahwa para nasabah pembiayaan bank BTN menggunakan akad musyarakah sedangkan para nasabah murabahah menggunakan akad murabahah.

f. Jenis Aplikasi E-Commerce

Karakteristik responden dalam menggunakan aplikasi dari semua responden yang menggunakan *e-commerce* dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Jenis Aplikasi

Aplikasi	Jumlah	Presentasi
Marketplace	34	40%
Shoppe	60	71%
Gofood	29	34%
Lazada	26	31%

Tokopedia	27	32%
-----------	----	-----

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan banyaknya penggunaan *e-commerce* dengan berbagai aplikasi yang tersedia. Pada tabel di atas menjelaskan penggunaan aplikasi shoppe sebesar 71% dari semua responden atau sebanyak 60 orang yang menggunakan, sedangkan marketplace digunakan 40% dari semua responden atau sebanyak 34 orang yang menggunakan. Gofood digunakan sebesar 34% dari semua responden atau sebanyak 29 orang yang menggunakan. Tokopedia digunakan sebesar 32% dari semua responden atau sebanyak 27 orang yang menggunakan. Dan aplikasi lazada sebesar 31% dari semua responden atau sebanyak 26 orang yang menggunakan.

4.3 Uji Instrument

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menganalisis pada setiap item indikator pernyataan pada kuisisioner sehingga dapat diketahui apakah valid atau tidak. Instrumen setiap item pernyataan diketahui apabila item pernyataan memiliki r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel (r hitung $\geq r$ tabel). Dalam penelitian ini melakukan analisis menggunakan bantuan aplikasi spss v. 24 dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05.

Tabel 4.7 Uji Validitas

Variabel	Item Kuisisioner	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pembiayaan modal kerja (X1)	X _{1.1}	0,779	0,213	valid
	X _{1.2}	0,920	0,213	Valid
	X _{1.3}	0,933	0,213	Valid
	X _{1.4}	0,937	0,213	Valid
	X _{1.5}	0,915	0,213	Valid
e-commerce	X _{2.1}	0,943	0,213	Valid

(X2)	X _{2.2}	0,987	0,213	Valid
	X _{2.3}	0,979	0,213	Valid
	X _{2.4}	0,983	0,213	Valid
	X _{2.5}	0,972	0,213	Valid
Peningkatan pendapatan (Y)	Y.1	0,843	0,213	Valid
	Y.2	0,632	0,213	Valid
	Y.3	0,894	0,213	Valid
	Y.4	0,880	0,213	Valid
	Y.5	0,862	0,213	Valid

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui r tabel dengan rumus $df=n-2$ ($85-2=83$) dan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dengan uji dua arah maka diperoleh r tabel 0,2133. Sehingga dapat di jelaskan pada tabel di atas menunjukkan setiap item pernyataan yang dibagikan ke para nasabah valid . karena setiap soal menunjukkan hasil r hitung \geq r tabel

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji tentang kedekatan suatu hubungan dari sebuah rangkaian indikator. Yang berarti suatu kuesioner bisa dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap suatu pertanyaan adalah konsisten, dalam penelitian ini menggunakan rumus cronbach's alpha dengan takaran jika hasil $>0,8$ dapat dikatakan reliable atau baik.

Tabel 4.8 Uji Reliabilitas

Variebel	Reliability Coeficient	Cronbach Alpha	Keterangan
Pembiayaan modal kerja	5 item	0,937	Reliabel

<i>E-commerce</i>	5 item	0,986	Reliabel
Peningkatan pendapatan	5 item	0,823	Reliabel

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.8 dapat dijelaskan bahawa nilai cronbach alpha pada variabel pembiayaan (X1), murabahah (X2) dan pendapatan (Y) menunjukkan hasil cronbach's alpha > 0,8, maka dapat disimpulkan setiap varibel dinyatakan reliabel atau baik, maka kuisisioner ini dapat di gunakan untuk penelitian.

4.4 Uji Asummsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menganalisis suatu data apakah data tersebut data normal atau tidak normal. Dalam uji normalitas *kolmogrov-smirnov test* yaitu dapat dilihat dari nilai *asympt. sig. 2 tailed* atau *Monte Carlo sig 2 tailed* memiliki hasil > 0,05 yang artinya jika kurang dari itu data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.9 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,89574273
Most Extreme Differences	Absolute	,102
	Positive	,049
	Negative	-,102
Test Statistic		,102
Asymp. Sig. (2-tailed)		,029 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,324 ^d

99% Confidence Interval	Lower Bound	,312
	Upper Bound	,336

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2048628469.

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan hasil dari tabel 4.9 diperoleh nilai *Monte Carlo Sig.(2 Tailed)* sebesar $0,324 > 0,05$. Maka dapat di simpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

4.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier diantara variabel bebas dalam model regresi ganda. Acuan dalam uji ini dapat dilihat dari nilai VIF < 10 dan tolerance >0,1

Tabel 4.10 Tabel Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pembiayaan	,996	1,004
	E-commerce	,996	1,004

a. Dependent Variable: pendapatan

Sumber: data primer diolah

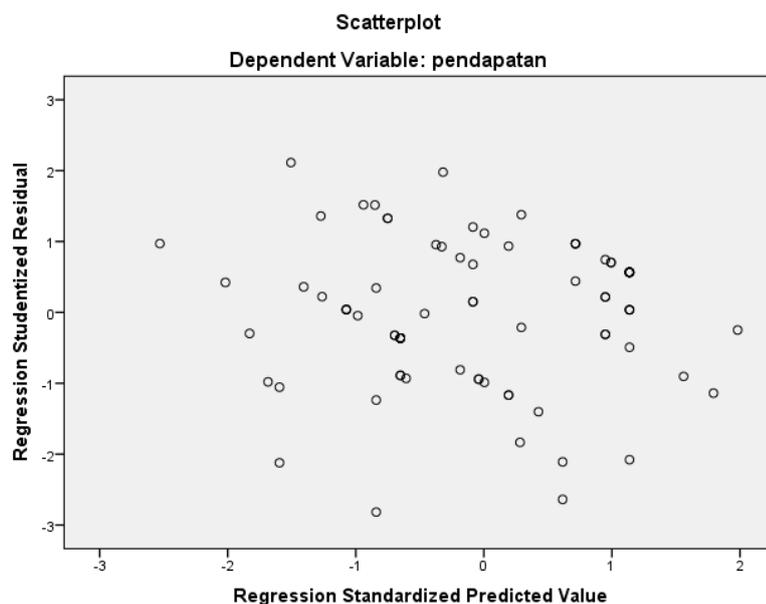
Berdasarkan tabel 4.10 bahwa variabel pembiayaan memiliki nilai VIF sebesar 1.004 dan variabel *e-commerce* memiliki nilai VIF sebesar 1004. Dilihat dari nilai VIF kedua variabel memiliki nilai <10. Kemudian nilai tolerance dari variabel pembiayaan sebesar 0.996 dan variabel *e-commerce* sebesar 0,996. Dari kedua variabel menunjukkan nilai tolerance

>0.1. hal ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak ada multikolinieritas

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menganalisa data terkait variance dari residual data dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya apakah berlainan atau konstan. Apabila terdapat variance dari data residual yang sama disebut homokedastisitas, sedang jika terdapat varance dari data residual yang berbeda merupakan gejala heteroskedastisitas. Bentuk data homokedastisitas merupakan bentuk regresi data yang di butuhkan.

Gambar 4.1 Uji Hetroskedisitas menggunakan scatterplot



Sumber: data primer diolah

Berdasarkan hasil gambar data scatterplot di atas menunjukkan tidak ada pola yang jelas serta titik-titik berpecah secara random. Berposisi di atas maupun di bawah nilai 0 di sumbu Y. maka dapat disimpulkan tidak ada

heteroskedastisitas pada model regresi. Hal ini juga di perkuat dengan pengujian menggunakan uji geleser

Tabel 4.11 Uji Gleiser Hetroskedisitas

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2,166	,929		2,332	,022
	x1	-,035	,042	-,095	-,837	,405
	x2	-,012	,019	-,073	-,640	,524

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber : data primer yang diolah

Dari uji diatas di peroleh nilai signifikansi X1 sebesar 0,405 dan X2 sebesar 0,524. Karena nilai dari masing-masing variabel > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel tidak mengalami gejala hetroskedisitas.

4.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisi regresi linier berganda merupakan penduga nilai pengaruh dua variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen. Analisis ini berfungsi guna melihat pengaruh kaitan fungsi atau kaitan kasual antara dua variabel independen terhadap variabel dependen.

Pada penelitian ini memiliki dua variabel independen yaitu pembiayaan dan *e-commerce* dan variabel dependennya yaitu peningkatan pendapatan. Karena memiliki dua variabel independen maka penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

Tabel 4.12 Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,126	1,270		,099	,922
	pembiayaan	,503	,073	,436	6,865	,000
	e-commerce	,486	,056	,553	8,721	,000

a. Dependent Variable: pendapatan

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai persamaan regresi linier berganda sebagai berikut;

$$Y = 0,126 + 0,503 X_1 + 0,486 X_2 + e$$

dari persamaan regresi yang di dapatkan maka dapat dijabarkan seperti:

- Nilai konstanta 0,126 dengan tanda positif. berarti jika variabel pembiayaan dan *e-commerce* bernilai nol (0), maka peningkatan pendapatan usaha naik sebesar 0,126.
- Nilai koefisien regresi pembiayaan modal kerja bernilai 0,503 memiliki tanda positif. Dapat dijelaskan bahwa variabel pembiayaan jika mengalami kenaikan, maka dapat meningkatkan pendapatan usaha sebesar 0,503 atau 50,3% dengan dugaan variabel lainya tidak mengalami perubahan atau bernilai nol.
- Nilai koefisien regresi *e-commerce* bernilai 0,486 yang memiliki tanda positif, yang dapat diartikan bahwa variabel *e-commerce* jika mengalami kenaikan maka peningkatan pendapatan akan naik sebesar 0,486 atau 48,6% dengan dugaan variabel lain tetap.

Maka dari hasil diatas dapat disimpulkan variabel pembiayaan memiliki pengaruh yang lebih tinggi dibandingkan variabel *e-commerce*.

4.6 Uji Hipotesis

4.6.1 Uji f (Simultan)

Uji simultan merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh dari semua variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau bisa disebut uji signifikansi model regresi. Dalam uji ini acuan menentukan kesimpulan didasarkan pada nilai perbandingan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau bias dari nilai signifikansi $< 0,05$ yang berarti H_a diterima sedangkan H_0 tidak diterima, berlaku juga sebaliknya. Berdasarkan rumus f tabel df sebagai pembilang $df = (k-1) = 2-1 = 1$ dan df sebagai penyebut $df = (n-k-1) = 85-2-1 = 82$ maka di peroleh f tabel sebesar 3,957

Berikut hasil output uji simultan yang diolah menggunakan aplikasi spss:

Tabel 4.13 Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	863,131	2	431,565	176,218	,000 ^b
	Residual	200,822	82	2,449		
	Total	1063,953	84			

a. Dependent Variable: pendapatan

b. Predictors: (Constant), ecommerce, pembiayaan

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai f hitung sebesar 176,218 dan nilai sig sebesar 0,000. Karena nilai f hitung $176,218 > f$ tabel 3,957 dan diperkuat dengan nilai sig $0,000 < 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan variabel pembiayaan (X1) dan variabel *e-commerce* (X2) secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel peningkatan pendapatan usaha nasabah kecamatan lebaksiu (Y)

4.6.2 Uji t (Parsial)

Uji parsial digunakan untuk menentukan kebenaran variabel independen secara individual apakah memiliki pengaruh dengan variabel dependen atau tidak. dapat di jelaskan dengan takaran yang di dasarkan pada pebandingan nilai antara t hitung dan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Penarikan kesimpulan ini didasarkan dengan, apabila nilai t hitung > t tabel atau biasa dengan sig < 0,05 maka hipotesis H1 dapat diterima sedangkan H0 tidak diterima (ditolak). Maka dapat diartikan variabel independen (X) memeiliki pengaruh terhadap variable dependen (Y), dan apabila hasilnya sebaliknya maka H0 diterima sedangkan H1 ditolak. determinasi tabel rumus $df=(n-k-1)$ sehingga $df=(84-2-1)=82$, maka t tabel bernilai 1,989

Tabel 4.14 Uji Parsial

		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,126	1,270		,099	,922
	pembiayaan	,503	,073	,436	6,865	,000
	e-commerce	,486	,056	,553	8,721	,000

a. Dependent Variable: pendapatan

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan pada tabel diatas dapat di jelaskan bahwa:

1. Variabel pembiayaan modal kerja (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 6,865 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, karena nilai nilai t hitung $6,865 > t$ tabel 1,989 dan nilai sig $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulakn H1 **diterima** yang berarti variabel pembiayaan modal kerja (X1) memiliki pengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha (Y).

2. Sedangkan variabel *e-commerce* (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 8,721 dan nilai sig 0,000, hal ini menunjukkan t hitung $8,721 > t \text{ tabel } 1,989$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan H2 **diterima** yang berarti variabel *e-commerce* (X2) memiliki pengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha (Y).

4.6.3 Uji Koefisien Determinasi(R²)

Uji koefisien determinasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui berapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.15 Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,901 ^a	,811	,807	1,565

a. Predictors: (Constant), ecommerce, pembiayaan

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan pada tabel diatas hasil dari uji koefisien determinasi (R²) yang telah dilakukan menunjukkan nilai 0,807 atau 80,7%. Hal ini dapat di ambil kesimpulan bahwa variabel pembiayaan modal kerja (X1) dan vaiabel *E-commerce* memiliki kontribusi terhadap variabel peningkatan pendapatan sebesar 80,7%, dan sisanya di pengaruhi variabel lain.

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda mengenai pengaruh pembiayaan modal kerja dan *e-commerce* terhadap peningkatan pendapatan usaha di kecamatan lebaksiu didapatkan persamaan regresi linier berganda seperti berikut:

$$Y = 0,126 + 0,503 X1 + 0,486 X2 + e$$

Dilihat dari persamaan yang diperoleh dari analisis linier regresi berganda, dapat dijabarkan jika variabel pembiayaan dan *e-commerce* tidak ada, maka berdampak terhadap peningkatan pendapatan usaha yang akan naik sebesar 0,126. Hal ini dapat diakibatkan oleh variabel lain selain pembiayaan dan *e-commerce*, penjelasan lebih lanjut mengenai variabel pembiayaan dan *e-commerce* yaitu:

4.7.1 Pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap peningkatan pendapatan usaha di kecamatan lebaksiu

Hasil penelitian yang diperoleh dari analisis regresi linier berganda menunjukkan variabel pembiayaan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,503 yang bersifat positif, memiliki arti bahwa jika variabel pembiayaan terjadi kenaikan dan variabel lain tetap, maka variabel peningkatan pendapatan akan mengalami kenaikan sebesar 0.503 atau 50,3%, dan variabel pembiayaan memiliki asumsi variabel pembiayaan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan. Asumsi ini diperkuat dengan adanya hasil dari output uji parsial (uji t) yang memiliki nilai t hitung $6,865 > t$ tabel 1,989 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang dapat diartikan H1 di terima atau variabel pembiayaan memiliki pengaruh terhadap variabel peningkatan pendapatan usaha masyarakat di kecamatan lebaksiu.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian dari Mutiah Khaira Sihotang, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Pendapatan UMKM Pada BMT Amanah Raya" (2021) memiliki hasil bahwa pembiayaan murabahah memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM pada BMT Amanah Raya, sedangkan berbeda dengan penelitian yang dilakukan

oleh ayu fitria, dkk. Perkembangan UMKM di Tinjau Dari Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah” (2022) pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap perkembangan UMKM.

Berdasarkan penjabaran di atas dapat dilihat pembiayaan modal kerja memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat kecamatan lebaksiu sehingga di harapkan perbankan syariah bisa meningkatkan pelayanan yang lebih sehingga dapat menciptakan masyarakat yang sejahtera dalam perekonomian.

4.7.2 Pengaruh *e-commerce* terhadap peningkatan pendapatan usaha di kecamatan lebaksiu

Berdasarkan dari output persamaan regresi linier berganda menunjukkan nilai koefisien regresi variabel *e-commerce* sebesar 0,486, yang dapat di artikan bahwa jika variabel *e-commerce* mengalami kenaikan satuannya maka variabel peningkatan pendapatan akan naik sebesar 0,486 atau 48,6%. Dengan asumsi variabel *e-commerce* memiliki pengaruh positif dan signifikan pada peningkatan pendapatan. Asumsi tersebut diambil berdasarkan dari hasil uji parsial (uji t) yang memiliki nilai t hitung $8,721 > t$ tabel $1,989$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dari itu pernyataan hipotesis kedua atau H2 dapat di terima. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan *e-commerce* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha masyarakat di kecamatan lebaksiu.

Hasil ini diperkuat dengan penelitian yang di teliti oleh Yusvita dkk, mengenai Pengaruh *E-Commerce* Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Miko Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Lombok Barat” dari hasil penelitiannya bahwa variabel *e-commerce* memiliki pengaruh positif dan

signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di kabupaten lombok barat. Sedang berbeda dengan penelitian yang diteliti oleh Viona Agnesia dan Agung Joni Saputra variabel *e-commerce* tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kota Dumai

Penjabaran di atas dapat diambil kesimpulan bahwa *e-commerce* memiliki peran penting dalam pemasaran usaha masyarakat lebaksiu, dan memberikan manfaat yang tinggi untuk meningkatkan pendapatan usaha, sesuai dengan hasil penelitian yang telah di lakukan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah di lakukan menggunakan analisis regresi linier berganda, tentang pengaruh pembiayaan modal kerja dan *e-commerce* terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah perbankan syariah kecamatan lebaksiu, yang telah di jelaskan pada bab IV, maka dapat di Tarik kesimpulan, yaitu:

- a. Pembiayaan modal kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan dibuktikan dari nilai uji t yang memiliki nilai t hitung $6,865 > t$ tabel $1,989$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dari data tersebut dapat di simpulkan bahwa h_1 di terima dan h_0 di tolak, dengan dimikan pembiayaan modal kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha masyarakat di kecamatan lebasiu kabupaten tegal
- b. *E-commerce* memiliki pengaruh positif dan signifikan, yang dapat di buktika dari hasil output uji t yang menunjukkan nilai t hitung $8,721 > t$ tabel $1,989$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua atau h_2 di terima , yang memiliki arti bahwa *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha masyarakat di kecamatan lebaksiu.

5.2 Saran

Berdasarkan dari penelitan yang telah di lakukan, agar dapat mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan usaha masyarakat sehingga dapat tercipta masyarakat yang kuat dalam perekonomian dan sejahtera. Penulis akan menyampaikan sedikit saran yang mungkin akan berguna, yaitu:

a. Bagi pihak perbankan syariah

Bagi pihak perbankan syariah lebih meningkatkan edukasi seputar produk- produk perbankan syariah, mengenai pembiayaan modal kerja bisa dari memperjelas akad-akad yang di gunakan kepada para nasabah, agar masyarakat dapat lebih mengerti manfaat dari akad tersebut dan masyarakat dapat lebih paham tentang larangan riba atau bunga bank yang memberikan keberatan. agar dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada bank syariah di indonesia

b. Bagi masyarakat kecamatan lebaksiu

Bagi masyarakat kecamatan lebaksiu, khususnya para nasabah yang melakukan pembiayaan dengan bank syariah dimohon untuk lebih menelaah pasal-pasal ketentuan pembiayaan yang akan di akadkan. Dimohon lebih mengutamakan kebutuhan untuk meningkatkan usaha. Karena dengan melihat hasil dari pembiayaan tersebut apakah akan berdampak meningkatkan atau tidak keuangan para nasabah.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, apabila menginginkan materi penelitian yang sama dengan penelitian ini, diharapkan untuk memerlukan penelitian tersebut. Dengan mencari variabel-variabel yang lain yang dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan masyarakat. Agar menjadikan masyarakat sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofur Anshori, *Kapita Selekta Perbankan Syariah di Indonesia* (Yogyakarta: UII Press, 2008),
- Adiwarman a. karim, *Bank Islam: Analisi Fiqih dan Keuangan*, Jakarta; PT Grafindo Persada, 2013,
- Agus Marmin & Abdul Haris Ramdhoni, “ *Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*”, Vol. 1 No. 2, 2015.
- Ali Hasan , *Marketing dan Kasus-Kasus Pilihan*, Yogyakarta:CAPS , 2013
- Amelia Putri dkk, *Pemanfaatan Aplikasi Toko Online Terhadap Kebutuhan Konsumen Selama Pandemi Covid 19*, Jurnal Umum-PE, Vol 9, 2021,
- Anggraini, Elisabt Yunaeti, dan Ratnasari, “*Perancangan Aplikasi E-Commerce Pada Toko JamTangan Alexander*”. Jurnal TAM (Technology Acceptance Model), 2017.
- Annisa kurniati, “*Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pengrajin Industri Keci Tempe Di Desa Sambak Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang*”, Oikonomia, vol.2, no.3, 2013,
- Ascarya Diana Yumanita, *Bank Syariah: Gambaran Umum*, Bank Indonesia: Seri Kebanksentralan, 2005.
- Ayu Fitria et al.,” MSME DEVELOPMENT REVIEW FROM MUDHRABAH AN MURABHAH” 07, no. 02 (2022)
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik, Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2011,
- David Baum, “*Business Links*”, Oracle Magazine Vol. XIII, 1999.
- Devianita, “*Penerapan Akad Ijarah Dalam Produksi Pembiayaan Bank Syariah*”, MUTAWAZIN (Jurnal Ekonomi Syariah) 2, no. 1, 2021,
- Dia Oktavia Sari, “*Pengaruh Pembeian Pmbiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Bank BTN Syariah Palembang*”, Skripsi Sarjana Ekonomi Islam, Palembang, perpustakaan UIN Raden fatah, 2017,

Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Provinsi Jawa Tengah,

Effendi M Guntur, *Transformasi Manajemen Pemasaran Dan Membangun Citra Negara*, Jakarta: Sagung Seto, 2010

Erdah Litriani & Leni Leviana, *"Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha PT Bank Syariah Mandiri Palembang"* I-Finance Vol. 3 No. 2, 2017.

Evi Rosalina Widayayanti, "pengaruh marketplace terhadap peningkatan pendapatan pada ukm (studi pada ukm di daerah istimewa yogyakarta)", *jurnal optimum*, vol. 9, maret, 2019,

Fadhli, *Peningkatan Penjualan Produk UMKM Di Kabupaten Jombang Pada Masa Pandemi Covid 19*, jombang, 2021

Hengky Latan dan Selva Temalagi, *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*, Bandung: Alfabeta, 2013,

Irma Yori Septyanugraha, "Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, dan Teknologi Terhadap Pendapatan Pada Masa Pandemi Covid-19 (studi kasus UMKM di kecamatan Umbulharjo Yogyakarta)", *Skripsi Sarjana Ekonomi Islam*, Yogyakarta, Perpustakaan Universitas Sanata Dharma, 2021,

Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011

Ismali, *Manajemen Perbankan: Dari Teori ke Aplikasi*, (Surabaya: Kencana, 2010),

Jamaludin, *"Profil Industri Makro & Mikro Kecil Kabupaten Tegal Tahun 2020"*, Badan Pusat Statistik Kabupaten Tegal, 2020

Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi: Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan SPSS)*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012,

Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian* Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012,

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan ke Duabelas, Jakarta; Pt Raja Grafindo Persada, 2019

Kasmir, *Menejemen Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2000

- Kasmir, *Perbankan Syariah*, Surabaya; Kencana, 2010,
Kementrian Agama RI, <https://quran.kemenag.go.id>
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller ,2016, *Manajemen Pemasaran* edisi 12
Jilid 1&2 Jakarta: PT. Index
- Kotler, Philip, 2000 *Manajemen Pemasaran 2 Edisi Milenium Bahasa Indonesia*,
Jakarta;Prenhallindo,
- M. Nur Rianto Al-Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, Bandung;
Alfabeta, 2012,
- Ma'aruf Abdullah, *Metodologi Penelitian (Untuk : Ekonomi, Manajemen,
Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Yogyakarta : Aswaja Pressindo,
2015,
- Muheramtohad, Singgih, Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam
Peremberdayaan UMKM Di Indonesia, *Jurnal Ekonomi dan Perbankan
Syariah* , 2017,
- Mumtahanan, H.A, Nita,S.A, & Tito, A.W., *Pemanfaatan Web E-Commerce Untuk
Meningkatkan Strategi Pemasaran, Khazanah Informatika: jurnal ilmu
komputer dan informatika.* <https://doi.org/10.23197/khif.usil.3309>
- Musvira dkk, "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Marketplace Terhadap
Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah:
Pengalaman Dari Kota Kendari Sulawesi Tenggara" didalam *Majalah
Ekonomi Dan Bisis*, XVIII, edisi 2 agustus 2022,
- Mutiah Khaira Sihotang,"Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap
Pendapatan Umkm Pada BMT Amanah Ray." *Proceeding Seminar
Nasional Keirausahaan* 2,no. 1(2021): h. 1220-1229
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.05/2014 tentang
Penyelenggaraan Usaha Pembiayaan Syariah
- Rahmat Ilyas, "Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah", *Penelitian* 9,
no. 1, Februari 2015 h. 183-204
- Refi Rizkika, dkk, "Analsis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas
Bank Umum Syraiah Di Indonesia (Studi Bank Syariah Yang Terdaftar

- di Otoritas Jasa Keuangan Selama Tahun 2012-2015)” Desember 2017,
E-Proceeding Of Management, Vol 4 No. 3,
Republik Indonesia, Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan
Syariah, Lembaran Negara Republik Indonesia, Jakarta.
- Russely Inty Dwi Pratama, dkk “analisi Pengaruh Pembiayaan Mudhorabah
dan Musyarakah Terhadap Tingkat Prifitabilitas (Return Of Equity)
studi pada bank umum syariaah yang terdaftar di bank indonesia
periode 2009-2012), Juli 2014, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol 12
No. 1,
- Santoso, Zaki baridwan, *Akutasi Keuangan Intermediate: Masalah-Masalah
Khusus Edisi I*, yogyakarta; BPFE, 2011,
- Simanjuntak, E.P., dampak penggunaan *E-commerce* terhadap peningkatan
hasil penjualan usaha mikro kecil menengah di provinsi DKI jakarta.
mei, 1-64.
<https://library.universitaspertamina.ac.id/xmlui/handle/123456789/2359>
- Soediyono, Ekonomi makro, Yogyakarta: Liberty, 1992,
- Sofjan Assauri. 2018. *Manajemen Pemasaran (Dasar, Konsep & Strategi)*,
Depok:Pt Raja Grafindo Persada.
- Sudaryono, Metodologi Penelitian, Jakarta: Raja Grafindo, 2017,
- Sugiyono, 2015 Metode Penelitian Dan Pengembangan, Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V Wiratna, dan Poly Endrayanto, 2012 *Statistika Untuk Penelitian*,
Yogyakarta: Graha Ilmu
- Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian
Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* Jakarta: Kencana, 2015,
- Swasta Basu, *Manajemen Pemasaran Modern*, Jakarta:PT. Raja Grafindo
Persada, 2000
- Syafi’I Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, Jakarta; Gema Insani, 2001,
Syafi’I, Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP
AMP YKPN, 2005),

Titi Kanti Lestari, Statistik E-Commerce 2021, Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2021,

Winardi, pengantar manajemen penjualan (sales manajemen),1991

Yatana saputri,I.S., Fadhli,M., dan surya,I., *Penerapan Model UCD Pada E-Commerce Putri Intan Shop Berbasis Web*, Jurnal Nasional Teknologi dan Sistem Informasi, h. 269-278.

Yusvita Apriliyan, Elin Erlina Sasanti, dan Nurabiah, “Pengaruh *E-Commerce* Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Miko Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Lombok Barat”, Risma, vol.2, no.2, Juni, 2022,

LAMPIRAN

Lampiran 1 Permohonan Ijin Riset



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
KECAMATAN LEBAKSIU
DESA LEBAKSIU LOR**

Alamat : Jalan Raya Utara No. 20 Lebaksiu Telp. 0283 3466933 Kp 52461

Lebaksiu Lor, 11 Agustus 2023

Nomor : 070 / D25 / VIII / 2023
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pemberian Ijin Riset/ Penelitian

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ekonomi dan dan Bisnis Islam
UIN Walisongo Semarang
Di SEMARANG

Mendasari surat Dekan Fakultas Ekonomi dan dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Nomor 2897/Un.10.5/D1/PG.00.00/08/2023, perihal permohonan izin riset/penelitian, maka dengan ini kami, Kepala Desa Lebaksiu Lor memberikan izin kepada:

Nama : M. VIQY FAHDIYANSAH
Alamat : Desa Harjosari Kidul RT 20 RW 05 Kecamatan Adiwerna
Kabupaten Tegal.

Untuk melakukan riset/penelitian dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi selama 3 (tiga) hari mulai tanggal 14 Agustus 2023 sampai dengan 16 Agustus 2023.

Demikian untuk menjadikan periksa, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.





**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
KECAMATAN LEBAKSIU
DESA KAJEN**

Alamat : Jalan raya Kajen – Lebaksiu Telp (0283) 3466713 – 3466485
Kode Pos 52461

Nomor : 01/VIII/2023

Kajen, 21 Agustus 2023

Lamp. :

H a l : Jawaban atas Surat Dekan

KEPADA YTH. :

UIN WALISONGO SEMARANG

Bapak : NURFATONI

Waka Bid Akademik dan Kelembagaan

UIN WALISONGO SEMARANG

DI SEMARANG

Assalamu'alaikum Wr Wb

Mendasari Surat dari UIN WALISONGO SEMARANG, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN WALISONGO SEMARANG, Nomor : 2897/Un.10.5/D1/PG.00.00/08/2023, perihal Permohonan Ijin dan Riset / Penelitian, untuk :

Nama : M. VIQI FAHDIYANSAH

NIM : 1905026102

SEMESTER : IX

JURUSAN/PRODI : S1 Ekonomi Islam

ALAMAT : Harjosari Kidul Rt 20 Rw 05 Kec. Adiwerna Kab. Tegal

Tujuan Penelitian : Mencari Data untuk penyusunan Skripsi

Waktu Penelitian : 14-24 Agustus 2023

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kami memberikan ijin kepada Mahasiswa UIN Walisongo tersebut diatas untuk mengadakan ijin/riset tentang Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja dan E-Commerce terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Perbankan Syariah di Desa Kajen Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal.

Demikian jawaban kami untuk menjadikan maklum atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb





**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
KECAMATAN LEBAKSIU
DESA LEBAKSIU KIDUL**

Alamat : Jalan SDN Lebaksiu Kidul 01 – Lebaksiu – Tegal Kp 52461

Lebaksiu Kidul, 11 Agustus 2023

Nomor : 070/ 22 / VII / 2022
Sifat : Penting
Hal : **Pemberian izin Riset**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo Semarang

di Tempat

Dengan hormat,

Mendasari surat Permohonan Izin Riset/Penelitian dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Walisongo Semarang Nomor : 2897/Un.10.5/D1/PG.00.00/08/2023, maka kami Kepala Desa Lebaksiu Kidul memberikan izin kepada :

Nama : M. VIQY FAHDIYANSAH
Tempat/Tgl Lahir : Tegal, 18-06-2001
Alamat : Desa Harjosari Kidul Rt. 20 Rw. 05
Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal

Untuk melakukan riset/penelitian dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi selama 3 (tiga) hari mulai tanggal 14 - 16 Agustus 2023.

Demikian pemberian izin ini kami berikan, agar dijalankan dengan baik, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

KEPALA DESA LEBAKSIU KIDUL

AHRODIN
KECAMATAN LEBAKSIU KIDUL

Lampiran 2 Kuisisioner Via Google Form

The image shows a mobile view of a Google Form questionnaire. It consists of six questions, each with a 5-point Likert scale from 'Sangat tidak setuju' (Strongly disagree) to 'Sangat setuju' (Strongly agree). The questions are:

- Question 1:** Penghasilan saya naik setelah mendapatkan pembiayaan modal kerja. (My income has increased after getting working capital financing.)
- Question 2:** Penggunaan e-commerce(pasar online) menjadikan penghasilan saya naik (E-commerce (online market) makes my income increase)
- Question 3:** Pihak penyedia aplikasi di e-commerce (pasar online) memberikan pelayanan yang baik bagi para pengguna aplikasi untuk memasarkan produk (The application provider in e-commerce (online market) provides good service for application users to market products)
- Question 4:** Usaha saya dapat bersaing dengan usaha lain karena E-commerce(pasar online) menyediakan beragam varian produk sesuai dengan kebutuhan masyarakat (My business can compete with other businesses because E-commerce (online market) provides a variety of products according to the needs of the community)
- Question 5:** E-commerce(pasar online) dapat dengan mudah untuk dipelajari dan digunakan (E-commerce (online market) can be easily learned and used)
- Question 6:** Penjualan saya meningkat karena dampak dari pembiayaan modal kerja (My sales have increased due to the impact of working capital financing)
- Question 7:** Dengan menggunakan e-commerce (pasar online) ke efektivitasan pemasaran produk usaha saya meningkat (By using e-commerce (online market) the effectiveness of product marketing of my business has increased)
- Question 8:** Harga yang ditawarkan di e-commerce (pasar online) setelah ditambahkan biaya admin tidak mengurangi daya beli masyarakat (The price offered in e-commerce (online market) after adding admin fees does not reduce the purchasing power of the community)

Each question is followed by a 5-point scale with radio buttons for selection. The scale labels are 'Sangat tidak setuju' (1), '1', '2', '3', '4', '5', and 'Sangat setuju'.

18.16

Pembiayaan modal kerja membantu meningkatkan kualitas produk usaha saya dibandingkan sebelum menerima pembiayaan *

Sangat tidak setuju

1

2

3

4

5

Sangat setuju

Hasil produksi usaha saya meningkat setelah pemberian pembiayaan modal kerja dibandingkan sebelum menerima pembiayaan *

Sangat tidak setuju

1

2

3

4

5

Sangat setuju

18.16

persyaratan pengajuan pembiayaan modal kerja mudah saya penuhi *

Sangat tidak setuju

1

2

3

4

5

Sangat setuju

Besar pembiayaan modal kerja yang diberikan sesuai dengan kebutuhan operasional usaha saya *

Sangat tidak setuju

1

2

3

4

5

Sangat setuju

18.16

docs.google.com/forms/d/c/1/1

Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja dan E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Perbankan Syariah Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal

viq180601@gmail.com [Ganti akun](#)

Tidak dibagikan

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Pernyataan

Keterangan:

1 = sangat tidak setuju

2 = tidak setuju

3 = kurang setuju

4 = setuju

5 = sangat setuju

18.15

Nama *

Jawaban Anda

Jenis kelamin *

Laki-laki

Perempuan

Usia *

Jawaban Anda

Kelurahan *

Kajen

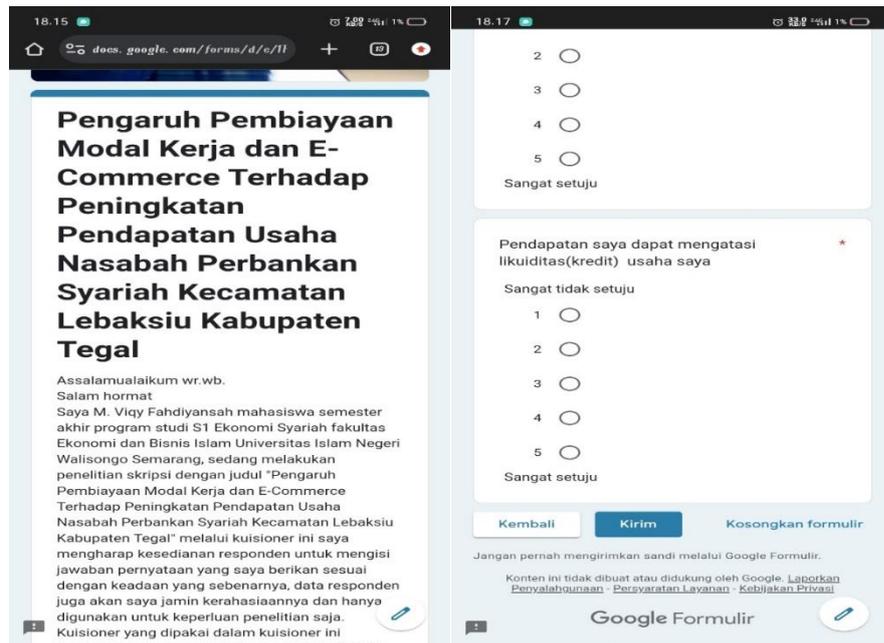
Lebaksiu kidul

Lebaksiu lor

Jenis usaha *

Jasa

Perdagangan



Lampiran 3 Kuisisioner

Assalamu'alaikum wr.wb.

Salam hormat

Saya M. Viqy Fahdiyansah mahasiswa semester akhir program studi S1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, sedang melakukan penelitian skripsi dengan judul:

“Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Dan E-Commece Terhadap Peningkatan Usaha Nasabah Perbankan Syariah Di Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal”

Melalui kuisisioner ini saya mengharapkan kesediaan responden untuk mengisi jawaban pernyataan yang saya berikan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Data responden juga akan saya jamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian saja. Kuisisioner in menggunakan model tertutup yang penilayannya menggunakan skala likert, yaitu sekala yang berisi lima tingkat jawabanya, sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------------|----------------|
| • Sangat Setuju (SS) | Bobot Nilai =5 |
| • Setuju (S) | Bobot Nilai =4 |
| • Kurang Setuju (KS) | Bobot Nilai =3 |
| • Tidak Setuju (TS) | Bobot Nilai =2 |
| • Sangat Tidak Setuju (STS) | Bobot Nilai =1 |

Atas kesediaannya responden untuk mengisi kuisioner ini saya ucapkan terimakasih
Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembiayaan Modal Kerja (X¹)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Persyaratan pengajuan pembiayaan modal kerja mudah saya penuhi					
2	Besar pembiayaan modal kerja yang di berikan sesuai dengan kebutuhan oprasional usaha saya					
3	Pembiayaan modal kerja membatu meningkatkan kualitas produk usaha saya dibandingkan sebelum menerima pembiayaan					
4	Hasil produksi usaha saya meningkat setelah pemberian pembiayaan modal kerja dibandingkan sebelum menerima pmbiayaan					
5	Penjualan saya meningkat karena dampak dari pembiayaan modal kerja					

E-commerce (X²)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Harga yang ditawarkan di <i>e-commerce</i> setelah ditambahkan biayaa admin tidak mengurangi daya beli masyarakat					
2	Usaha saya dapat bersaing dengan usaha lain karena <i>E-commerce</i> menyediakan beragam varian produk sesuai dengan kebutuhan masyarakat					
3	Dengan menggunakan <i>e-commerce</i> ke efektivitasan pemasaran produk usaha saya meningkat					
4	Pihak penyedia aplikasi di <i>e-commerce</i> memberikan pelayanan yang baik bagi para pengguna aplikasi untuk memasarkan produk					
5	<i>E-commerce</i> dapat dengan mudah untuk dipelajari dan digunakan					

Pendapatan Usaha (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Penghasilan saya naik setelah mendapatkan pembiayaan modal kerja.					
2	Penggunaan e-commerce menjadikan penghasilan saya naik					
3	Penghasilan saya dapat menutup kebutuhan keluarga dan usaha saya					
4	Pendapatan usaha dapat digunakan untuk menutup hutang keluarga saya					
5	Pendapatan saya dapat mengatasi likuiditas usaha saya					

Lampiran 4 Data Kuisisioner

a. Pembiayaan Modal Kerja (X1)

Pembiayaan Modal Kerja (X1)					Total X ¹
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
5	3	4	3	4	19
4	5	4	4	4	21
4	4	5	4	4	21
4	4	4	4	5	21
4	4	5	5	4	22
5	5	5	4	4	23
4	4	4	4	3	19
3	3	4	4	4	18
4	3	4	4	4	19
5	4	3	3	3	18
5	2	4	3	5	19
5	3	3	3	3	17
5	4	4	5	4	22
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	4	5	4	4	21
4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	5	24
5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25

5	5	5	5	5	25
5	4	4	5	4	22
5	3	3	4	4	19
4	5	5	5	5	24
5	3	4	5	5	22
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25

b. E-commerce (X2)

E-Commerce (X2)					Total X ²
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
3	4	3	5	4	19
4	4	5	5	5	23
4	4	4	4	5	21
4	4	4	3	4	19
4	4	5	4	4	21
4	4	4	4	4	20
3	2	3	3	4	15
4	5	5	5	4	23
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	5	3	2	18
2	3	4	3	4	16
4	5	4	4	4	21
3	3	3	3	4	16
2	2	2	2	2	10
4	5	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	4	19
2	2	2	2	2	10
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	4	4	5	4	22
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25

5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	4	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	3	4	4	4	19
3	2	3	3	3	14
2	2	2	2	2	10
3	4	4	4	4	19
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
5	4	5	5	5	24
4	2	4	4	4	18
5	5	5	4	5	24
4	4	4	4	4	20
4	3	4	4	4	19
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
3	3	3	2	2	13
4	3	3	3	3	16
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	4	5	5	4	22
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25

5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	3	5	5	5	22

Lampiran 5 Karakteristik Responden

a. Karakteristik Usia

		USIA			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	<25	5	5,9	5,9	5,9
	26-30	25	29,4	29,4	35,3
	31-40	37	43,5	43,5	78,8
	>40	18	21,2	21,2	100,0
	Total	85	100,0	100,0	

b. Karakteristik Jenis Kelamin

		JENIS KELAMIN			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	LAKI-LAKI	35	41,2	41,2	41,2
	PEREMPUAN	50	58,8	58,8	100,0
	Total	85	100,0	100,0	

c. Karakteristik Berdasarkan Kelurahan

		KELURAHAN			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	KAJEN	17	20,0	20,0	20,0
	LEBAKSIU KIDUL	40	47,1	47,1	67,1
	LEBAKSIU LOR	28	32,9	32,9	100,0
	Total	85	100,0	100,0	

d. Karakteristik Jenis Bank

		BANK PEMBIAYAAN			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	BTN SYARIAH	33	38,8	38,8	38,8
	BTPN SYARIAH	52	61,2	61,2	100,0
	Total	85	100,0	100,0	

e. Karakteristik Jenis Usaha

		JENIS USAHA			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PERDAGANGAN	61	71,8	71,8	71,8
	JASA	24	28,2	28,2	100,0
	Total	85	100,0	100,0	

Lampiran 6 Uji Instrument

a. Uji validitas

- Pembiayaan modal kerja

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	totalX.1
X1.1	Pearson Correlation	1	,679**	,596**	,584**	,628**	,779**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85
X1.2	Pearson Correlation	,679**	1	,808**	,857**	,745**	,920**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85
X1.3	Pearson Correlation	,596**	,808**	1	,903**	,899**	,933**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85
X1.4	Pearson Correlation	,584**	,857**	,903**	1	,862**	,937**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85
X1.5	Pearson Correlation	,628**	,745**	,899**	,862**	1	,915**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	85	85	85	85	85	85
totalX.1	Pearson Correlation	,779**	,920**	,933**	,937**	,915**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	85	85	85	85	85	85

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- E-commerce

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	totalX.2

X2.1	Pearson Correlation	1	,917**	,895**	,898**	,878**	,943**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85
X2.2	Pearson Correlation	,917**	1	,967**	,972**	,944**	,987**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85
X2.3	Pearson Correlation	,895**	,967**	1	,951**	,947**	,979**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85
X2.4	Pearson Correlation	,898**	,972**	,951**	1	,960**	,983**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85
X2.5	Pearson Correlation	,878**	,944**	,947**	,960**	1	,972**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	85	85	85	85	85	85
totalX.2	Pearson Correlation	,943**	,987**	,979**	,983**	,972**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Pendapatan usaha

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	totalY
Y1	Pearson Correlation	1	,310**	,790**	,772**	,777**	,843**
	Sig. (2-tailed)		,004	,000	,000	,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85
Y2	Pearson Correlation	,310**	1	,311**	,253*	,237*	,632**
	Sig. (2-tailed)	,004		,004	,019	,029	,000
	N	85	85	85	85	85	85
Y3	Pearson Correlation	,790**	,311**	1	,922**	,865**	,894**
	Sig. (2-tailed)	,000	,004		,000	,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85
Y4	Pearson Correlation	,772**	,253*	,922**	1	,913**	,880**
	Sig. (2-tailed)	,000	,019	,000		,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85
Y5	Pearson Correlation	,777**	,237*	,865**	,913**	1	,862**
	Sig. (2-tailed)	,000	,029	,000	,000		,000

N		85	85	85	85	85	85
totalY	Pearson Correlation	,843**	,632**	,894**	,880**	,862**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
N		85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji reliabilitas

- Pembiayaan modal kerja (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,937	5

- E-commerce (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,986	5

- Pendapatan usaha (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,823	5

Lampiran 7 Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,89574273
Most Extreme Differences	Absolute	,102
	Positive	,049
	Negative	-,102
Test Statistic		,102
Asymp. Sig. (2-tailed)		,029 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,319 ^d
	99% Confidence Interval Lower Bound	,307

Upper Bound ,331

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 726961337.

b. Uji multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,223	3,231		-,688	,493		
	Pembiayaan	,765	,140	,439	5,482	,000	,996	1,004
	E-commerce	,342	,054	,507	6,334	,000	,996	1,004

a. Dependent Variable: pendapatan

c. Uji hetroskedisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,166	,929		2,332	,022
	x1	-,035	,042	-,095	-,837	,405
	x2	-,012	,019	-,073	-,640	,524

a. Dependent Variable: ABRESID

Lampiran 8 Analisi Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,126	1,270		,099	,922
	pembiayaan	,503	,073	,436	6,865	,000
	e-commerce	,486	,056	,553	8,721	,000

a. Dependent Variable: pendapatan

Lampiran 9 Uji Hepotesis

a. Uji simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	863,131	2	431,565	176,218	,000 ^b
	Residual	200,822	82	2,449		
	Total	1063,953	84			

a. Dependent Variable: pendapatan

b. Predictors: (Constant), ecommerce, pembiayaan

b. Uji parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,126	1,270		,099	,922
	pembiayaan	,503	,073	,436	6,865	,000
	e-commerce	,486	,056	,553	8,721	,000

a. Dependent Variable: pendapatan

c. Uji determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,901 ^a	,811	,807	1,565

a. Predictors: (Constant), ecommerce, pembiayaan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : M. Viqy Fahdiyansah
Tempat dan Tanggal Lahir : Tegal, 18 Juni 2001
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat : Desa Harjosari Kidul Rt 20/ Rw 05 Kec.
Adiwerna Kab. Tegal
Status : Belum kawin
Kewarganegaraan : Indonesia
No Telepon : 082136624599
Email : viq180601@gmail.com

Jenjang Pendidikan

SD N Harjosari Kidul 01 (2007-2013)
Mts N 2 Tegal (2013-2016)
MAN 1 Tegal (2016-2019)
UIN Walisongo Semarang (2019-2024)